

**ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN ANGSURAN DAN RASIO
LIKUIDITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI



**MOHAMMAD ALUNG PRAYOGI
NIM. 214105030001**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TAHUN 2025**

**ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN ANGSURAN DAN RASIO
LIKUIDITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh
MOHAMMAD ALUNG PRAYOGI
NIM. 214105030001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TAHUN 2025**

**ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN ANGSURAN DAN RASIO
LIKUIDITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM. 214105030001
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TAHUN 2025

**ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN ANGSURAN DAN RASIO
LIKUIDITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2020 - 2024**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

oleh
Mohammad Alung Prayogi
NIM : 214105030001

Disetujui Pembimbing

Dr Ahmadiono S.Ag., M.E.I
NIP. 197604012003121005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN ANGSURAN DAN RASIO
LIKUIDITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2020-2024**

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Desember 2025
Tim Penguji

Ketua


Dr. Hersa Farida Qorlani, S. Kom., M.E.I

NIP : 198611292018012001

Sekretaris

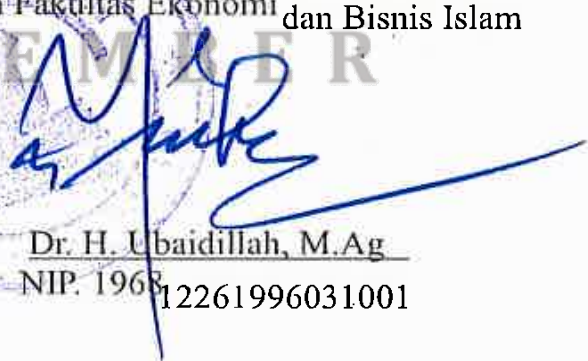

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., MM

NIP : 199112052023211022

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I ()
2. Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

” Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS Al Hasyr 18)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada kehadiran ALLAH SWT segala rahmat ,nikmat, dan karunia-nya shingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Untuk surgaku, mama tercinta, dan wanita tangguh yaitu Ibu Ernawati, sosok luar biasa yang selalu menjadi sumber cahaya dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah pudar, dan semangat yang tak pernah hilang, bahkan di saat aku hampir menyerah. Setiap pencapaian dalam hidup ini adalah hasil dari tetesan keringat, doa, dan cinta tulus seorang ibu sepertimu. Engkaulah alasan terkuat di balik setiap perjuanganku, dan alasan terindah mengapa aku tidak pernah berhenti bermimpi. Karya ini kupersembahkan untukmu, Ibu wanita terbaik yang Tuhan titipkan dalam hidupku.
2. Untuk Nenek tercinta, yang selalu menyelimuti hari-hariku dengan doa dan kasih yang tulus. Senyummu adalah ketenangan, dan nasihatmu menjadi cahaya dalam setiap perjalanan hidupku. Terima kasih atas cinta sederhana namun bermakna yang selalu menguatkan.
3. Untuk Kakakku tersayang Yaitu Ayu Ambarwati, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan semangat. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan teman seperjuangan dalam setiap langkah menuju impian ini. Dukunganmu membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna. Karya ini kupersembahkan sebagai ungkapan terima kasih atas kasih, perhatian, dan dukunganmu yang tulus. Terima kasih telah menjadi kakak terbaik dan panutan luar biasa dalam hidupku.
4. Untuk teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 4, terima kasih atas tawa, dukungan, dan perjuangan yang tak terlupakan. Kita telah melalui banyak cerita bersama — dari lelah menjadi tawa, dari ragu menjadi semangat. Karya ini kupersembahkan untuk kalian semua, pejuang hebat yang telah mewarnai perjalanan ini dengan persahabatan dan kenangan indah.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Ahamdiono S.Ag., M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, waktu, serta saran yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nadia Azalia Putri, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama menempuh studi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Mohammad Alung Prayogi, Ahmadiono, 2025: analisis dampak keterlambatan angsuran dan rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas pada bank umum syariah tahun 2020 – 2024.

Kata kunci : Keterlambatan Angsuran, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, FDR, ROA, Bank Umum Syariah

Fenomena keterlambatan angsuran pada lembaga keuangan syariah merupakan isu yang signifikan, terutama dalam konteks pengelolaan likuiditas dan profitabilitas. Keterlambatan ini sering disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk karakter nasabah, kondisi keuangan, dan manajemen utang yang tidak efektif. Ketika nasabah gagal memenuhi kewajiban angsuran tepat waktu, lembaga keuangan syariah menghadapi risiko meningkatnya non performing financing, yang dapat mengganggu arus kas dan likuiditas. Hal ini berpotensi mempengaruhi kemampuan lembaga untuk kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran kepada deposan dan penyedia dana lainnya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana non performing financing berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada bank syariah tahun 2020 – 2024? 2) Bagaimana rasio financing to deposit ratio mempengaruhi rasio profitabilitas pada bank syariah tahun 2020 – 2024? 3) Apakah NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap rasio profitabilitas?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui non performing financing berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada bank syariah tahun 2020 – 2024. 2) mengetahui rasio financing to deposit ratio mempengaruhi rasio profitabilitas pada bank syariah tahun 2020 – 2024. 3) mengetahui apakah NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap rasio profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normatif, uji multikolinearitas dan heterokedastisitas.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2) FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 3) secara simultan bahwa NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang lingkup penelitian	10
1. Variabel penelitian	10
2. Indikator variabel	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	38
1) Non Performing Financing (NPF).....	38
2) Rasio Likuiditas	41
3) Rasio profitabilitas	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	46
B. Populasi Dan Sampel.....	46
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
D. Analisis Data.....	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	52
A. GAMBARAN OBJEK	52
B. PENYAJIAN DATA	53
C. Analisis dan penguji hipotesis	54
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Non Performing Financing Tahun 2020 – 2024.....	6
Tabel 1. 2 Data Financing To Deposit Ratio Pada Tahun 2020 – 2024.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4. 1 Penyajian Data.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Pemilihan Model Terbaik.....	54
Tabel 4. 3 Model Uji Hausman.....	54
Tabel 4. 4 Uji LM	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4. 6 hasil uji normalitas.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linier Berganda	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji T	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji R ²	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank memiliki peran yang sangat krusial dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, lembaga perbankan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Tujuan utamanya adalah untuk mempercepat pemerataan pembangunan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas nasional, yang akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu sasaran utama bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang optimal, yang menjadi indikator penting dalam menilai nasabah. Widayati & Herman menjelaskan bahwa kredit bermasalah merujuk pada kredit yang telah melewati batas waktu yang ditentukan dan tidak dapat dibayar oleh debitur sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. Hal ini mencakup situasi di mana debitur gagal membayar kredit setelah jatuh tempo yang telah disepakati. (Widayati dalam Asyari & Marlius, 2021). Selain itu, Arthesa (dalam Sintha et al., 2023) mengungkapkan bahwa kredit macet terjadi ketika debitur tidak dapat membayar sesuai dengan waktu yang telah tercantum dalam kontrak. Secara keseluruhan, kredit bermasalah dapat diartikan sebagai situasi di mana debitur gagal memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjaman atau kredit sesuai dengan waktu dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian kredit, termasuk keterlambatan pembayaran.¹

Fenomena keterlambatan angsuran pada lembaga keuangan syariah merupakan isu yang signifikan, terutama dalam konteks pengelolaan likuiditas dan profitabilitas. Keterlambatan ini sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk karakter nasabah, kondisi keuangan, dan manajemen utang yang tidak efektif. Ketika nasabah gagal memenuhi kewajiban angsuran tepat waktu, lembaga keuangan syariah menghadapi risiko meningkatnya Non Performing Financing (NPF), yang dapat mengganggu arus kas dan likuiditas. Hal ini berpotensi mempengaruhi

¹ Simangunsong Diah Permata Nadia, Nopitasari manurung, Yulistira Situmorang Hasyim, analisis dampak kredit bermasalah terhadap stabilitas likuiditas dan profitabilitas PT BPR talabumi tunggal, volume 7, nomor 4, 2024

kemampuan lembaga untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran kepada deposan dan penyedia dana lainnya.²

Dampak dari keterlambatan angsuran tidak hanya terbatas pada likuiditas, tetapi juga berpengaruh pada profitabilitas lembaga keuangan syariah. Ketika pembiayaan bermasalah meningkat, lembaga harus mengeluarkan biaya tambahan untuk penagihan dan administrasi, serta potensi kerugian dari denda yang dikenakan kepada nasabah. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dapat menurun seiring dengan meningkatnya risiko kredit dan biaya operasional yang terkait dengan pengelolaan angsuran yang terlambat. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mempengaruhi daya tarik lembaga di mata investor.³

Untuk mengatasi masalah ini, banyak lembaga keuangan syariah menerapkan kebijakan denda sebagai bentuk sanksi terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran. Meskipun demikian, penerapan denda harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi hubungan antara lembaga dan nasabah. Kebijakan ini harus seimbang antara perlindungan terhadap kepentingan lembaga dan pemahaman terhadap situasi nasabah. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam mengurangi keterlambatan angsuran tanpa merugikan kedua belah pihak.⁴

Data Bank Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata NonPerforming Financing (NPF) industri perbankan syariah di Jawa Timurmencapai 3,2%. Angka ini mencerminkan proporsi pembiayaan yang bermasalah dalam total pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah di wilayah tersebut. NPF yang tinggi dapat mengindikasikan

² Tommy Fernando, Skripsi: "Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Equivalen Rate Terhadap Tingkat Profitabilitas" (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2025) Hal 6

³ Frisliani, Skripsi: "Penerapan Denda Pada Bank Muamalat Palangka Raya Dalam Perspektif Syariah Compliance" (Palangka Raya, IAIN Palangka Raya, 2019) Hal 4

⁴ Ahmad Zuhafi, Mohammad Romli, "Penerapan Sanksi Denda Keterlambatan Pembayaran Pada Akad Murabahah di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan", Ekomodania, Vol 3, No 01, 2019, 26-45

risiko kredit yang meningkat, yang berpotensi mempengaruhi kesehatan finansial bank dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya NPF, termasuk kondisi ekonomi lokal dan kualitas manajemen risiko bank.⁵

Tingginya NPF dapat berdampak negatif pada kinerja bank syariah, mengurangi kemampuan mereka untuk memberikan pembiayaan baru dan meningkatkan biaya modal. Bank dengan NPF yang tinggi mungkin harus meningkatkan cadangan untuk kerugian pinjaman, yang akan mengurangi laba dan mempengaruhi rasio kecukupan modal. Hal ini juga dapat mengurangi kepercayaan nasabah dan investor terhadap bank tersebut, yang pada gilirannya dapat memengaruhi likuiditas dan stabilitas keuangan di sektor perbankan syariah. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang penyebab dan dampak NPF di Jawa Timur sangat penting untuk merumuskan strategi mitigasi risiko. Dalam rangka meningkatkan kesehatan sektor perbankan syariah, diperlukan langkah-langkah strategis seperti peningkatan pengawasan terhadap kualitas pembiayaan.⁶ Selain itu, edukasi kepada nasabah mengenai produk dan layanan perbankan syariah juga dapat membantu mengurangi NPF dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang kewajiban dan tanggung jawab dalam pembiayaan. Penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara NPF dan faktor-faktor ekonomi serta kebijakan publik

⁵ Galuh Retno Puspito, Laila Krisna Arti, dkk, "Analisis Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BCA Syariah)", *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, vol 02, no 01, 2024, 1-14

⁶ Siti Fatimah, Ria Anisatus Sholihah, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022", *Journal Accountacy and Management*, vol 1, no 2, 2023, 100-120

akan memberikan wawasan berharga bagi pengambil keputusan dalam merancang kebijakan yang mendukung stabilitas keuangan di sektor ini.⁷

Selain mengukur kinerja bank, penting juga untuk mengevaluasi kesehatan bank melalui tingkat likuiditasnya. Likuiditas mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti penarikan dana oleh nasabah. Ketidacukupan likuiditas dapat menyebabkan kesulitan bagi bank dalam menjalankan operasional atau memenuhi permintaan kredit dari debitur yang memenuhi syarat. Tingkat likuiditas bank dapat diukur menggunakan berbagai rasio, salah satunya adalah Loan to Deposit Ratio (LDR), yang membandingkan total kredit yang diberikan dengan total dana simpanan yang diterima.

Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek pada waktu yang telah ditentukan. Menurut Suharli dan Rachpiliani, likuiditas dapat memengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan yang searah. Ketika likuiditas perusahaan meningkat, pelaporan keuangan cenderung disampaikan tepat waktu karena perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Investor juga memperhatikan rasio likuiditas untuk memastikan pengembalian pinjaman beserta bunganya.

Return on Assets (ROA) adalah salah satu alat ukur utama yang digunakan untuk menilai efektivitas sektor perbankan dalam mengelola aset untuk menghasilkan profitabilitas. ROA dengan nilai positif memberikan penjelasan bank mampu menciptakan margin lantaran keseluruhan aset yang dimilikinya berguna berbagai Aktivitas perbankan ataupun sebaliknya ROA negatif memberi indikasi Bawasannya bank

⁷ Putri Ayu Fitria Sari, Herlina Rahma Yanti, dkk, "Analysis Soundness Level Of Financial Repost PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk The Camels Methode", *Dynamic Management Journal*, Vol 8, No 3, 2024, 845-861

tidak dapat memberikan laba melalui pemanfaatan aset/ Kekayaan.⁸ROA menggambarkan sejauh mana sebuah bank dapat memanfaatkan total asetnya untuk memperoleh laba. Bank dengan ROA yang tinggi dianggap lebih efisien dalam mengelola aset dan biasanya lebih stabil, serta mampu bertahan di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Keterlambatan dalam pembayaran angsuran merupakan salah satu masalah yang kerap dihadapi oleh lembaga keuangan, termasuk bank umum syariah Cabang. Dimana ketika bank dihadapi dengan masalah ini, maka kondisi bank akan berdampak pada arus kas mengapa sedemikian itu Karena dana yang seharusnya diterima atau diperoleh akan tertunda. Apalagi dengan rasio likuiditas yang berupa FDR atau financing to deposit ratio dan rasio lancar akan mengalami penurunan terhadap kewajiban jangka pendek. Sedangkan dalam rasio profitabilitas pastinya akan menurun juga karena permasalahan tersebut, dimana masalah tersebut akan berdampak pada rasio keuangan yang berupa ROA yaitu return on asset dan ROE yaitu return on equity, sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh bank.

Fenomena tersebut memperlihatkan betapa eratnya hubungan antara keterlambatan angsuran dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Apabila kondisi keuangan bank tidak diatur dengan baik maka bank akan mengalami stabilitas keuangan atau bisa kemungkinan bangkrut. Oleh karena, perlu dilakukan penelitian yang berjudul analisis dampak keterlambatan angsuran terhadap rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada bank umum syariah.

⁸ Fani Nur Aini, Nur Ika Mauliyah, Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* Vol. 3, No. 2 September 2023.

Tabel 1. 1 Data non performing financing tahun 2020 – 2024

Tahun	NPF
2020	3,08%
2021	2,57%
2022	2,31%
2023	2,04%
2024	2,11%

Sumber : <https://ojk.go.id>

Dari tabel yang diperoleh pada data diatas pada bank umum syariah tahun 2020 – 2024, yaitu periode yang dikenal sebagai masa pemulihan setelah pandemi covid 19.

Dimana tahun 2020, NPF berada puncak paling tinggi dengan angka 3,08% yang merupakan dampak langsung dari situasi pandemi di mana banyak nasabah mengalami penurunan kemampuan membayar angsuran fdalam sektor perbankan syariah.

Di tahun 2021, NPF sedikit mulai menurun dengan angka 2,57%, menunjukkan efektivitas kebijakan pemulihan ekonomi dan serta peningkatan kualitas manajemen resiko pada bank syariah.

Pada tahun 2022, NPF semakin turun menjadi 2,31%. Penurunan ini mencerminkan stabilitas ekonomi yang semakin membaik serta peningkatan kemampuan bayar nasabah setelah aktivitas ekonomi kembali normal secara bertahap.

Tahun 2023, NPF kembali menurun dengan angka 2,04% ini merupakan angka yang paling terendah pada lima tahun terkahir. Hal ini menandakan bahwa kualitas pembiayaan bank syariah semakin sehat dan risiko pembiayaan bermasalah dapat dikelola secara efektif.

Dan tahun 2024, NPF mulai menaik sedikit dengan angka 2,11%. Meskipun ada kenaikan, tapi angka tersebut ada diangka yang aman. Kenaikan tersebut biasanya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berupa perlambatan

ekonomi global, namun angka tersebut secara keseluruhan kualitas pembiayaan masih baik.

Tabel 1. 2 Data financing to deposit ratio pada tahun 2020 – 2024

Tahun	FDR
2020	108,78%
2021	103,38%
2022	107,45%
2023	111,50%
2024	90,61%

Sumber : <https://ojk.go.id>

Berdasarkan data Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah selama periode 2020–2024, terlihat adanya perubahan yang cukup nyata dari tahun ke tahun. Pada 2020, FDR tercatat sebesar 108,78 persen, yang menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan bank lebih besar dibandingkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. Situasi tersebut tidak terlepas dari kondisi pandemi COVID-19, di mana bank menghadapi tantangan likuiditas karena permintaan pembiayaan tetap tinggi sementara penghimpunan dana masyarakat belum sepenuhnya stabil. Ketika memasuki tahun 2021, FDR turun ke angka 103,38 persen. Penurunan ini menjadi indikasi bahwa kondisi likuiditas bank mulai membaik seiring meningkatnya simpanan masyarakat pada masa awal pemulihan pascapandemi.

Memasuki 2022, nilai FDR kembali naik menjadi 107,45 persen. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi mulai pulih dan mendorong bertambahnya permintaan pembiayaan sehingga bank syariah kembali aktif menyalurkan dana. Tren kenaikan ini berlanjut hingga 2023, di mana FDR mencapai 111,50 persen dan menjadi angka tertinggi selama lima tahun terakhir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bank syariah semakin agresif dalam

menyalurkan pembiayaan, sehingga pertumbuhan pembiayaan melampaui peningkatan DPK.

Namun, pada tahun 2024 terjadi perubahan arah, di mana FDR turun cukup jauh ke angka 90,61 persen. Penurunan ini menunjukkan likuiditas bank berada pada posisi yang lebih aman karena peningkatan penghimpunan dana lebih besar dibandingkan kenaikan pembiayaan. Selain itu, kondisi ini juga dapat mencerminkan adanya kebijakan internal bank untuk memperkuat likuiditas di tengah ketidakpastian ekonomi global. Secara keseluruhan, perkembangan FDR selama 2020–2024 memperlihatkan kemampuan bank syariah dalam menyesuaikan diri dari masa pandemi hingga fase pemulihan, serta menunjukkan dinamika intermediasi yang terus berkembang sepanjang periode tersebut.

Dengan demikian, Penelitian ini penting untuk dilakukan karena perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya setelah masa pandemi COVID-19. Dalam data penelitian ini dijelaskan bahwa periode 2020–2024 merupakan fase krusial bagi bank umum syariah, di mana terjadi perubahan signifikan pada kualitas pembiayaan dan pengelolaan likuiditas. Rasio Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) menjadi indikator utama yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko pembiayaan serta menjalankan fungsi intermediasi. Fluktuasi kedua rasio tersebut berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji secara empiris hubungan NPF dan FDR terhadap profitabilitas agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan bank syariah pada masa pemulihan ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perbankan, regulator, serta akademisi dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat untuk menjaga keberlanjutan dan kesehatan perbankan syariah ke depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Non Performing Financing berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank syariah tahun 2020-2024?
2. Bagaimana rasio Financing To Deposit Ratio mempengaruhi rasio profitabilitas pada Bank Syariah tahun 2020-2024?
3. Apakah NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap rasio profitabilitas?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan arah dan sasaran yang hendak dicapai dalam suatu studi. Tujuan tersebut harus selaras dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengetahui Non Performing Financing berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada bank syariah tahun 2020-2024.
2. Mengetahui Rasio Financing To Deposit Ratio mempengaruhi rasio profitabilitas pada bank syaria tahun 2020-2024.
3. Mengetahui apakah NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap rasio profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis, yang meliputi manfaat bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara umum. Manfaat penelitian harus bersifat realistis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam

penelitian yang berkaitan dengan analisis dampak keterlambatan angsuran terhadap rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada bank Jatim Syariah

2. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta pengembangan ilmu khususnya dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis dampak keterlambatan angsuran terhadap rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada bank Jatim Syariah

2) Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi akademik yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami analisis dampak keterlambatan angsuran dan rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi tambahan koleksi referensi di perpustakaan kampus, khususnya pada karya ilmiah atau skripsi mahasiswa program studi akuntansi syariah.

3) Bagi Bank Umum Syariah

Memberikan wawasan mengenai dampak keterlambatan angsuran dan rasio likiditas terhadap rasio profitabilitas.

E. Ruang lingkup penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah komponen penting dalam sebuah studi ilmiah yang berperan sebagai objek pengamatan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan. Keberadaan variabel menjadi dasar utama dalam pelaksanaan setiap

penelitian ilmiah. Tanpa variabel yang jelas sebagai fokus kajian, proses penelitian tidak dapat berjalan secara optimal.⁹

a. Variabel independen

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel stimulus. Dalam Bahasa Indonesia, istilah yang digunakan adalah variabel bebas, yaitu variabel yang memengaruhi variabel lain atau menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Disebut “bebas” karena memiliki keleluasaan dalam memengaruhi variabel lainnya.¹⁰ Simbol variabel ini yaitu (X). Dalam Penelitian ini terdapat satu variabel independen yang disimbolkan dengan (X1).

1) NPF (non performing financing)

2) FDR (financing to deposit ratio)

b. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang tidak dapat dimanipulasi atau dianggap konstan.¹¹ Variabel ini disimbolkan dengan huruf (Y). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. rasio profitabilitas

2. Indikator variabel

Indikator suatu variabel adalah acuan empiris yang merepresentasikan variabel yang sedang diteliti. Indikator ini kemudian digunakan sebagai landasan dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan dalam angket, wawancara, maupun observasi.¹² Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021)

¹⁰ Amruddin, Roni Priyanda, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo:pradina pustaka,2022).

¹¹ Ahmad Fauzy et al., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada Redaksi, 2022)

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

1. NPF adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan.¹³

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

2. FDR adalah pembiayaan yang dibandingkan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana dari masyarakat yang digunakan.¹⁴

$$\text{FDR} = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. ROA adalah rasio yang digunakan oleh lembaga keuangan untuk mengukur sebuah laba yang diperoleh

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

F. Definisi Operasional

a. Keterlambatan angsuran

Tidak semua pengusaha yang mengalami kegagalan memiliki hubungan buruk dengan pihak perbankan akibat rusaknya reputasi. Namun, sebagian di antaranya kehilangan kepercayaan karena kebiasaan menyepelekan kewajiban atau menunda pembayaran angsuran hingga akhir bulan. Tanpa disadari, keterlambatan tersebut tercatat sebagai tunggakan, meskipun hanya dalam hitungan hari. Seorang pengusaha yang bijak akan senantiasa menjaga reputasinya dengan baik, bahkan tidak segan menjual aset atau mencari pinjaman sementara agar dapat membayar angsuran tepat waktu dan sesuai dengan kesepakatan awal

¹³ Erwin Putra Yokoyama, Dewa Putra Khrisna Marhadika, "pengaruh non performing financing (npf), return on asset (roa), dan financing to deposit ratio (fdr) terhadap capital adequacy ratio (car) (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2013–2017)," Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi, Volume 3, Nomor 2, Mei – Agustus 2019.

¹⁴ Kamelia, Eliyanora, Gustati, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia," jurnal akuntansi dan manajemen, volume 14, nomor, nomor 1, 2019.

bersama pihak bank. Dalam kutipan yang tertera diatas dapat diartikan bahwa keterlambatan angsuran adalah kondisi ketika nasabah menunda pembayaran kewajiban kredit melewati waktu yang telah disepakati dengan bank, yang dapat menyebabkan cacatan tunggakan pada riwayat kredit nasabah.¹⁵

b. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan antara kewajiban tersebut dan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini memiliki peran penting karena ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat berakibat pada risiko kebangkrutan. Bagi bank, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek menunjukkan kemampuannya dalam mengembalikan dana nasabah serta melunasi pinjaman saat jatuh tempo. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kondisi keuangan dan kemampuan likuiditas perusahaan.¹⁶

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Besar kecilnya rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek. Selain itu, rasio likuiditas yang tinggi menandakan kecukupan dana perusahaan untuk kegiatan operasional dan pembayaran dividen. Jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi, hal tersebut akan menarik perhatian investor, karena dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, yang dapat mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.¹⁷

¹⁵ Rusydi fauzan, I kadek Donny wishanesta et., al Manajemen Perbankan: PT Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI no 033/SBA/2022, Juni 2023.

¹⁶ Cut Putri Ajmadayana, Zirma Akmalia, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, "Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020," *Jurnal Ekobistek* – Vol. 11 No. 3 (2022), 176

¹⁷ Annisa Fadillah, Shita Tiara dan Sri Elviani, "Tinjauan Teoritis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9 No. 3, 2021, 532

c. Rasio profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir yang diperoleh suatu perusahaan dari kegiatan operasional. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba menjadi indikator utama keberhasilan perusahaan, karena adanya keuntungan, pendirian perusahaan tidak akan memiliki tujuan yang jelas. Selain itu, laporan keuangan yang baik akan mempermudah perusahaan dalam menarik investasi. Dalam konteks perbankan, salah satu sumber keuntungan berasal dari penyaluran pembiayaan kepada nasabah.¹⁸ Menurut Danang, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Penilaian terhadap profitabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana efektivitas aktivitas bisnis dalam mencapai tujuan strategis, meminimalkan pemborosan, serta menyediakan informasi yang relevan bagi peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Dengan demikian, analisis profitabilitas menjadi aspek yang sangat penting, terutama bagi investor jangka panjang. Profitabilitas mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam memberikan pengembalian (*return*) kepada pemiliknya.

Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dapat digunakan rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan. Menurut Hery, rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnis utamanya.¹⁹

d. Bank Syariah

Bank Islam, atau yang lebih dikenal sebagai bank syariah, merupakan lembaga perbankan yang beroperasi tanpa menggunakan sistem bunga. Bank ini sering disebut sebagai bank tanpa bunga karena

¹⁸ Poppy Aulia Narulita, Nurul Setianingrum, "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Kualitas Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banyuwangi A Yani", 2023

¹⁹ <https://repository.stei.ac.id/7415/3/Bab%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 27 maret 2025

seluruh kegiatan operasional dan produknya didasarkan pada Al-Qur'an serta Hadits Nabi SAW. Dengan demikian, bank syariah adalah institusi keuangan yang berfokus pada pemberian pembiayaan dan layanan jasa keuangan dalam kegiatan pembayaran maupun peredaran uang, dengan mekanisme yang sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.²⁰

Pemahaman mengenai bank syariah dapat dijelaskan melalui tiga pendekatan. Pertama, melalui aspek peraturan perundang-undangan, yang menegaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini, bank syariah didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang terbagi menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 serta Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan.

Kedua, melalui kegiatan dan produk perbankan, yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan, menyalurkannya kembali kepada masyarakat, serta memberikan berbagai jasa keuangan lainnya.

Ketiga, dari sudut pandang fungsi ekonomi, bank dipahami sebagai lembaga yang berperan dalam menyalurkan dana untuk kegiatan ekonomi serta menyediakan layanan jasa lain yang mendukung aktivitas masyarakat.

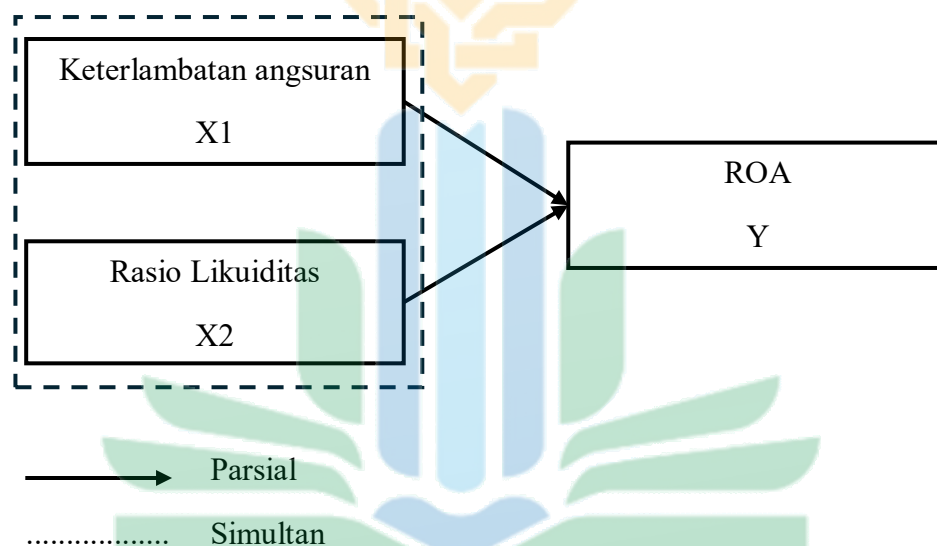
Berdasarkan ketiga pendekatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bank, termasuk bank syariah, merupakan lembaga jasa keuangan yang memiliki fungsi utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman, serta menyediakan layanan jasa

²⁰ Setia budhi wiladjo, "pengertian, peranan, dan perkembangan bank syariah di Indonesia", value added volume 2, nomer 1 september 2004 – maret 2005

lain. Khusus bagi bank syariah, seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.²¹

G. Asumsi Penelitian

Asumsi ini merupakan anggapan yang diterima oleh peneliti sebagai landasan berpikir. Asumsi ini berperan penting sebagai fondasi yang kuat dalam membahas permasalahan penelitian serta memperjelas variabel-variabel yang diteliti guna merumuskan hipotesis.²² Adapun asumsi dari penelitian ini, analisis dampak keterlambatan angsuran pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih bersifat teoritis, yakni didasarkan pada kajian teori yang relevan dan belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.²³ Hipotesis yang dapat dirumuskan seperti:

²¹ Marsya Surinabila, Wanda Diah Pratiwi, Rahmawati, Krisna Ayuningtyas, Sri Rahayu, Budiandru, "pengambilan keputusan nasabah dalam membuka rekening bank BSI lingkup mahasiswa UHAMKA", *jurnal cakrawala ilmiah*, volume 2 nomer 6, februasi 2023.

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 41

²³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020).

1. Pengaruh NPF terhadap ROA

Rasio Non Performing Financing menunjukkan efektivitas penerapan prinsip perbankan syariah dalam mengurangi risiko pembiayaan. Semakin tinggi nilai NPF, semakin besar pula tingkat pembiayaan bermasalah yang menandakan lemahnya pengelolaan pembiayaan bank. Sebaliknya, penurunan rasio NPF mencerminkan peningkatan kinerja bank dalam mengelola pembiayaan. NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, artinya kenaikan NPF dapat menurunkan ROA karena meningkatkan risiko pembiayaan, sedangkan penurunan NPF berpotensi meningkatkan ROA yang menandakan kinerja keuangan bank semakin baik.²⁴

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian adalah :

h_{a1} : non performing financing berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas.

2. Pengaruh FDR terhadap ROA

Rasio Financing To Deposit Ratio mencerminkan tingkat optimalisasi fungsi intermediasi bank. Semakin besar dana pembiayaan yang disalurkan, maka nilai FDR akan meningkat. Besarnya pembiayaan tersebut berpotensi meningkatkan profitabilitas bank yang tercermin pada Return On Assets. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almunawwaroh dan Marlina serta Anisa Nur Rahmah yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.²⁵

²⁴ Mardyan Nugraha Ridhowati, "Pengaruh NPF, BOPO, dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah 2016-2021 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi," (Skripsi, IAIN Salatiga, 2019), 22-23

²⁵ Nurhidayat, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Financing (NPF), Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Intervening," (Skripsi, IAIN Salatiga, 2024), 26.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian adalah :

h_{a2} : Rasio Likuiditas berupa FDR memiliki pengaruh negatif terhadap rasio profitabilitas seperti ROA pada bank umum syariah.

3. Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA

Rasio Non Performing Financing menunjukkan efektivitas penerapan prinsip perbankan syariah dalam mengurangi risiko pembiayaan. Semakin tinggi nilai NPF, semakin besar pula tingkat pembiayaan bermasalah yang menandakan lemahnya pengelolaan pembiayaan bank.

Rasio Financing To Deposit Ratio mencerminkan tingkat optimalisasi fungsi intermediasi bank. Semakin besar dana pembiayaan yang disalurkan, maka nilai FDR akan meningkat. Besarnya pembiayaan tersebut berpotensi meningkatkan profitabilitas bank yang tecemin pada Return On Assets.²⁶

Secara bersama sama, NPF dan FDR berpengaruh terhadap ROA karena kedua variabel tersebut menggambarkan kemampuan bank dalam mengola dana serta risiko pembiayaan untuk menghasilkan keuntungan. Ketika pembiayaan bermasalah dapat ditekan dan penyaluran dana produktif meningkat, maka bank akan mampu mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik.

Bedasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

h_{a3} : Apakah NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap rasio profitabilitas

²⁶ Nurhidayat, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Non Performing Financing (NPF), Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Intervening," (Skripsi, IAIN Salatiga, 2024), 26.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bagian ini meliputi uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, definisi operasional, asumsi penelitian, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Adalah tinjauan pustaka yang meliputi pembahasan terhadap penelitian – penelitian terdahulu serta landasan teori. Dalam bagian ini, peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan, baik yang telah dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah atau buku, maupun yang belum dipublikasikan seperti skripsi, tesis, dan karya ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

Dimana dalam bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian seperti pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pernyataan ini menggambarkan objek penelitian yang dikaitkan dengan topik yang dibahas, menjelaskan cara pengolahan data dari setiap variabel, metode analisis serta evaluasi hipotesis, dan bagaimana hasil temuan penelitian dipaparkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan hasil temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan oleh peneliti serta saran..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu mencakup penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum, seperti jurnal, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Permata Nadia Simangunsong. Nopitasari Marmurung. Yulistira Situmorang Hasyim. Dalam Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 4. 2024 yang berjudul Analisis dampak kredit Bermasalah terhadap stabilitas likuiditas dan profitabilitas PT BPR Talabani Sunggal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat likuiditas dan profitabilitas pada PT. BPR Talabumi Sunggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. BPR Talabumi Sunggal selama periode 2019–2023. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan guna menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah memiliki dampak negatif terhadap likuiditas, karena meningkatkan kebutuhan pencadangan serta biaya operasional yang pada akhirnya menekan nilai Return on Assets (ROA). Meskipun rasio kredit bermasalah menurun sepanjang tahun 2019–2023, profitabilitas mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh kredit bermasalah terhadap laba tidak bersifat langsung,

melainkan dipengaruhi oleh efektivitas strategi manajemen risiko yang diterapkan oleh pihak bank. Penelitian ini juga menyarankan penambahan variabel eksternal seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan kebijakan pemerintah di sektor perbankan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap likuiditas dan profitabilitas..²⁷

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dalam mengukur kesehatan finansial bank, sedangkan perbedaannya Penelitian terdahulu bersifat kualitatif deskriptif dan objeknya BPR Tunggal, sedangkan peneliti objeknya Bank Umum Syariah dan metodenya menggunakan kuantitatif deskriptif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Santika dan Faiqul Hazmi pada jurnal *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 7 Nomor 2, November 2024 yang berjudul Analisis pembiayaan bermasalah produk pembiayaan tempo dengan skema ballon payment pada KSPPS BMT Soko Guru Ma'arif Jepara.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan tempo dengan skema *Balloon Payment* di KSPPS BMT Soko Guru Ma'arif Jepara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang berfokus pada satu fenomena tertentu untuk dipahami secara mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi..

Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat beberapa faktir yang menjadi penyebab permasalahan pembiayaan produk pembiayaan tempo dengan skema ballon payment, yaitu

²⁷ Diah Permata Nadia Simangunsong. Nopitasari Marmurung. Yulistira Situmorang Hasyim, “ Analisis dampak kredit Bermasalah terhadap stabilitas likuiditas dan profitabilitas PT BPR Talabani Sunggal. “ *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 4 2024.

ketidaksesuaian antara proyeksi arus kas usaha anggota dengan realisasi sehingga anggota kesulitan membayar kewajiban di akhir periode, aAdanya perubahan kondisi usaha anggota yang tidak terduga, seperti penurunan permintaan pasar, kenaikan harga bahan baku, atau persaingan usaha yang semakin ketat, dan kurangnya monitoring dan pendampingan dari pihak BMT terhadap perkembangan usaha anggota. Secara umum pembiayaan bermasalah dapat diartikan sebagai adanya permasalahan atau kegagalan dalam proses transaksi yang dilakukan antara bank dengan anggota (Wulandari, 2023).²⁸

Adapun persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang pembiayaan bermasalah, sedangkan perbedaannya adalah pembiayaan bermasalah dengan skema *balloon payment* sedangkan peneliti menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Arti Lestari, Muhammad Imron, Mutmainah pada jurnal Ilmu – Ilmu Akuntansi Merdeka; Vol 5, 1 Mei 2024. yang berjudul Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi Arta Makmur Di Rejoso Nganjuk.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet terhadap likuiditas dan profitabilitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel kuota. Data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan Koperasi Arta Makmur Rejoso Nganjuk dengan korelasi kanonik dengan program SPSS versi 25. Bobot kanonik menunjukkan hasil variabel tertinggi yaitu kredit bermasalah 1,08872 dan profitabilitas 0,88710. Bobot kanonik menunjukkan hasil variabel tertinggi yaitu kredit bermasalah 0,95348;

²⁸ Putri Santika dan Faiqul Hazmi. “Analisis pembiayaan bermasalah produk pembiayaan tempo dengan skema *balloon payment* pada kspps BMT soko guru ma’arif jepara.” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* Volume 7 Nomor 2, November 2024.

likuiditas 0,94779 dan profitabilitas 0,99907. Crossloading kanonik menunjukkan hasil variabel tertinggi yaitu kredit kurang lancar 0,5801; kredit macet 4,21658 dan profitabilitas 4,091900. Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel yang tidak berpengaruh adalah kredit bermasalah. Dari hasil pembobotan kanonik, pemuatan kanonik dan cross-loading kanonik dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap likuiditas. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap likuiditas. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap profitabilitas. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap profitabilitas. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap profitabilitas. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap likuiditas dan profitabilitas.²⁹

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meneliti pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap rasio profitabilitas, sedangkan perbedaanya adalah sebuah Objek penelitian terdahulu pada koperasi sedangkan peneliti Bank Umum Syariah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh Putri Rifardi. Susi Noviana, Indah Raissa Qurani. Peni Haryanti dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Volome 2, Nomer 9 September 2024 yang berjudul Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pembayaran pada Manajemen Keuangan BMT Muamalah Syariah Tebuireng.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembayaran dalam konteks manajemen keuangan BMT Muamalah Syariah Tebuireng. Dengan

²⁹ Wahyu Dwi Arti Lestari, Muhammad Imron, Mutmainah. "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi Arta Makmur Di Rejoso Nganjuk. *"jurnal Ilmu – Ilmu Akuntansi Merdeka*; Vol 5, 1 mei 2024.

jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan observasi langsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor utama penyebab keterlambatan pembayaran adalah rendahnya pemahaman serta kesadaran anggota atau nasabah BMT Muamalah Syariah Tebuireng terhadap pentingnya memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. Dari sudut pandang manajemen keuangan syariah, penerapan prinsip-prinsip seperti keadilan dan transparansi dalam setiap transaksi masih menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, faktor internal lain yang berperan adalah keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya terampil dalam pengelolaan keuangan syariah, sehingga memengaruhi efisiensi operasional dalam menangani permintaan dan proses pembayaran. Pengelolaan risiko yang belum maksimal serta strategi yang kurang efektif dalam menghadapi risiko likuiditas turut menjadi penyebab keterlambatan pembayaran. Sementara itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil juga memberikan pengaruh yang signifikan. Fluktuasi ekonomi, baik di tingkat lokal maupun nasional, menimbulkan ketidakpastian likuiditas yang berdampak pada kemampuan BMT Muamalah Syariah Tebuireng dalam memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah, baik dari sisi regulasi maupun kebijakan fiskal yang berkaitan dengan pengelolaan pinjaman dan keuangan, turut memengaruhi kelancaran proses pembayaran..³⁰

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana keterlambatan angsuran mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa penelitian ini menganalisis

³⁰ Lailatul Maghfiroh Putri Rifardi, Susi Noviana, Indah Raissa Qurani, Peni Haryanti. “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pembayaran pada Manajemen Keuangan BMT Muamalah Syariah Tebuireng.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* Vol.2, No.9 September 2024.

faktor faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembayaran pada manajemen keuangan BMT muallamah. Sedangkan peneliti analisis keterlambatan angsuran terhadap rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada bank umum syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fawaid, Putri Aprilia Anggraini, Erfina Nur Amalia, Eka Nur Intan pada jurnal Lex Economica Journal Vol. 02 Issue 02, December 2024 yang berjudul Optimalisasi produk pembiayaan murabah: Analisis penyebab dan solusi pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan wawasan yang lebih Mendalam tentang penyebab spesifik pembiayaan bermasalah di BMT NU Jambesari dan menawarkan solusi yang relevan dan praktis. Mengingat dampak serius yang ditimbulkan oleh pembiayaan bermasalah terhadap stabilitas Keuangan BMT, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi Lembaga keuangan syariah lainnya dalam meningkatkan manajemen risiko mereka dan meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi Kasus untuk menganalisis penyebab dan solusi pembiayaan bermasalah pada Produk Murabahah di lembaga keuangan syariah. Data primer dikumpulkan Melalui wawancara semi-terstruktur dengan nasabah dan petugas lembaga, serta Observasi proses pembiayaan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor utama penyebab pembiayaan Bermasalah pada produk Murabahah di BMT NU Cabang Jambesari meliputi beberapa hal, yaitu: kurangnya pemahaman nasabah mengenai kewajiban Pembayaran, lemahnya analisis kelayakan oleh pihak BMT, dan kurangnya Monitoring pasca-pembiayaan. Faktor eksternal seperti perubahan kondisi Ekonomi dan usaha nasabah yang kurang stabil juga turut memperparah masalah. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang

manajemen Risiko dalam pembiayaan syariah, khususnya dalam produk Murabahah.³¹

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama membahas tentang pembiayaan bermasalah, sedangkan perbedaannya adalah membahas tentang penyebab dan solusi pembiayaan bermasalah dengan mengoptimalkan pembiayaan murabahah. Sedangkan peneliti membahas keterlambatan angsuran dan rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Ramadani pada jurnal edisi khusus ekonomi islam volume 2 nomer 8 2024 yang berjudul analisis keterlambatan nasabah membayar angsuran pada akad murabahah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pembiayaan pada akad murabahah dan Mengidentifikasi praktik keterlambatan nasabah membayar Angsuran pada akad murabahah. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah kualitatif. Adapun instrument penelitiannya Adalah observasi, pedoman wawancara, dan peneliti sebagai Instrument kunci. Sumber data penelitian ini adalah hasil Wawancara dari pegawai bank BRI.

Peneliti menemukan bahwa akad murabahah tidak memiliki rujukan langsung dalam AL Qur'an maupun sunnah. Adapun yang terdapat dalam kedua sumber hukum islam tersebut hanyalah ketentuan umum mengenai jual beli atau perdagangan. Namun akad murabahah jelas Terdapat dalam peraturan dan undang-undang. Adapun beberapa Faktor penyebab keterlambatan nasabah membayar angsuran pada Akad murabahah yaitu karakter, kemampuan, kondisi keuangan, Dan jaminan.³²

³¹ Fawaid, Putri Aprilia Anggraini, Erfina Nur Amalia, Eka Nur Intan. " Optimalisasi produk pembiayaan murabah : Analisis penyebab dan solusi pembiayaan bermasalah. " *jurnal Lex Economica Journal* Vol. 02 Issue 02, December 2024.

³² Amelia Ramadani. " analisis keterlambatan nasabah membayar angsuran pada akad murabahah. " *jurnal edisi khusus ekonomi islam vol 2 no 8 2024*.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas keterlambatan angsuran sedangkan perbedaannya adalah bahwa penelitian sebelumnya membahas keterlambatan angsuran pada akad murabahah sedangkan peneliti menggunakan rasio profitabilitas.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Musfiroh, Ahmad Rofiki, Mukti Aji & Arief Prasityo Junaidi pada jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan volume 3, nomor 3 2023 yang berjudul memitigasi risiko pembiayaan bermasalah pada baitul mal wat tamwil (pengabdian pada BMT NU Cabang Kecamatan Ajung Kabupaten Jember).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan metode dalam memitigasi risiko pembiayaan bermasalah pada BMT. Adapun metode yang digunakan meliputi penjajakan kemitraan, observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, pemberian penjelasan terkait rencana kegiatan pengabdian kepada mitra, serta pelaksanaan kegiatan pengabdian secara langsung di lokasi..

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin memahami dan menyadari risiko pembiayaan bermasalah di BMT serta mengetahui berbagai langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Selain itu, pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi staf BMT diharapkan mampu memperbaiki kinerja lembaga sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap BMT. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi sistem keuangan mikro, khususnya dalam upaya menekan risiko pembiayaan bermasalah di BMT. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan partisipatif, kerja sama, serta penerapan metode pembelajaran aktif berbasis masalah terbukti efektif dalam

meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap risiko pembiayaan bermasalah serta cara penanganannya.³³

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah membahas pembiayaan bermasalah, sedangkan perbedaannya adalah membahas tentang memitigasi resiko pembiayaan bermasalah sedangkan peneliti analisis dampak keterlambatan angsuran dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Faizatul Fidat, Wiwik Saidatur Rolianah pada jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa) Volume 3 / Nomer.1: 89-98, Januari 2023 yang berjudul Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Kspps Mitra Usaha Ideal Cabang Dukun.

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan keuangan bermasalah pada koperasi simpan pinjam dan mitra usaha keuangan syariah yang ideal di Cabang Dukun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur, observasi lapangan, serta telaah dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan pembiayaan murabahah di KSPPS Mitra Usaha Idaman Cabang Dukun disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi analisis dokumentasi yang kurang memadai, minimnya investigasi lanjutan, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) pendanaan yang belum optimal. Sementara itu, faktor eksternal mencakup sikap tidak jujur dan ketidakandalan anggota, keterlambatan pembayaran, serta kejadian tak terduga seperti kebakaran, banjir, dan bencana alam lainnya. Strategi yang diterapkan

³³ Luluk Musfiroh, Ahmad Rofiki, Mukti Aji & Arief Prasityo. “ memitigasi resiko pembiayaan bermasalah pada baitul mal wat tamwil (pengabdian pada BMT NU Cabang Kecamatan Ajung Kabupaten Jember).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan* vol 3 , no 3 2023.

dalam penanganan pembiayaan bermasalah meliputi pemberitahuan melalui telepon, pengiriman surat peringatan, penjadwalan ulang pembayaran, restrukturisasi pembiayaan, serta pelaksanaan kontrak secara tegas. Upaya pencegahan terhadap munculnya pembiayaan bermasalah dilakukan melalui penerapan SOP yang tepat, penguatan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition), pembagian tugas yang efektif, penerapan prinsip kehati-hatian, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia..³⁴

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan yang sama-sama menyoroti permasalahan pembiayaan bermasalah. Namun, perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas mengenai strategi penanganan pembiayaan bermasalah, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis dampak keterlambatan angsuran dan rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Romi Putra Saroji dalam jurnal *Al Birru*, Volume II. Nomer. 1. Desember 2022 yang berjudul penerapan denda atas keterlambatan pembayaran hutang dalam pembayaran di BMT perspektif fikih muammalah.

Tujuannya adalah menganalisis faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada produk Murabahah di BMT NU Jambesari, Mengidentifikasi solusi yang relevan untuk mengatasi pembiayaan bermasalah, Memberikan pemahaman mendalam mengenai manajemen risiko pembiayaan syariah, dan Memberikan rekomendasi bagi lembaga keuangan untuk memperkuat analisis kelayakan dan sistem monitoring pembiayaan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan

³⁴ Faizatul Fidat, Wiwik Saidatur Rolianah. “ Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada KSPPS Mitra Usaha Ideal Cabang Dukun.” *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)* Vol.3 / No.1: 89-98, Januari 2023.

untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, baik dari segi perilaku, persepsi, maupun tindakan, dalam konteks yang alamiah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan denda atas keterlambatan pembayaran utang pada kartu kredit memiliki ketentuan hukum yang berbeda tergantung pada kondisi nasabah. Bagi nasabah yang sebenarnya mampu membayar namun dengan sengaja menunda pelunasan tanpa itikad baik, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) berhak memberikan sanksi. Sebaliknya, bagi nasabah yang tidak atau belum mampu membayar karena kondisi *force majeure*, pemberian sanksi tidak diperbolehkan. Sanksi tersebut didasarkan pada prinsip *ta'zir*, yakni berupa denda dalam bentuk sejumlah uang yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan, dan hasil dari denda tersebut dialokasikan untuk dana sosial. Metode yang digunakan oleh Komisi Fatwa DSN-MUI dalam menetapkan fatwa ini berpedoman pada Al-Qur'an, Sunnah, *ijtihad* sahabat, dan kaidah *fiqhiyah*. Dari sudut pandang *fiqh muamalah*, pendapat yang lebih kuat (*rajih*) menyatakan bahwa denda atas keterlambatan pembayaran utang hukumnya haram. Meskipun orang yang mampu tetapi menunda pembayaran layak dikenai hukuman, namun dalam sejarah Islam tidak terdapat catatan bahwa *qadhi* (hakim) atau *fuqaha* menjatuhkan denda sebagai bentuk hukuman. Denda atas keterlambatan pembayaran utang dianggap memiliki kemiripan dengan *riba*, sehingga hukumnya haram untuk diambil..³⁵

Persamaannya terletak pada keterlambatan angsuran pembayaran hutang dalam pembayaran di BMT perspektif *fiqh muammalah*, sedangkan peneliti analisis dampak keterlambatan angsuran terhadap rasio likuiditas dan profitabilitas, sedangkan perbedaannya adakah

³⁵ Romi Putra Saroji. "penerapan denda atas keterlambatan pembayaran hutang dalam pembayaran di BMT perspektif *fiqh muammalah*." *Jumal Al Birru*, Vol. II. No. 1. Desember 2022.

penelitian ini penerapan denda atas keterlambatan perspektif muammalah.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatul Afifah, Teti Hediati, Rizqon Mubarak pada jurnal *el hisbah* Volume: 1 Nomor: 2 Tahun 2021 ISSN: 2797-5819 yang berjudul Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data yang diperoleh bersifat deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya pembiayaan bermasalah dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pemahaman terhadap bisnis nasabah, lemahnya evaluasi terhadap kondisi keuangan nasabah, serta berbagai aspek internal lainnya. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kelalaian anggota dalam membayar angsuran, kebiasaan menunda pembayaran, serta pengaruh kondisi eksternal seperti pandemi Covid-19 yang berdampak pada kemampuan anggota dalam memenuhi kewajiban pembayarannya.

Adapun strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang diterapkan meliputi pemberitahuan melalui telepon, pengiriman surat penagihan, penjadwalan ulang pembayaran, perpanjangan jangka waktu angsuran, perubahan persyaratan pembiayaan, restrukturisasi pembiayaan, penyitaan dan eksekusi jaminan, serta penghentian kerja sama dengan anggota yang bermasalah dalam jangka panjang. Selain itu, BMT juga menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memperketat

proses seleksi terhadap calon anggota baru untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah di masa mendatang..³⁶

Adapun persamaan penelitian ini yaitu tentang pembiayaan bermasalah, sedangkan perbedaannya adalah cara penyelesaian pembiayaan bermasalah sedangkan peneliti adalah dampak keterlambatan angsuran terhadap rasio keuangan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Diah Permata Nadia Simangunsong. Nopitasari Marmurung. Yulistira Situmorang. Hasyim	Analisis dampak kredit Sermasalah terhadap stabilitas likuiditas dan profitabilitas PT BPR Talabani Sunggal.	Penelitian terdahulu bersifat kualitatif deskriptif dan objeknya BPR Tunggal, sedangkan peneliti objeknya Bank Umum Syariah dan metodenya menggunakan kuantitatif deskriptif.	Persamaan skripsi ini dengan peneliti ini adalah menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dalam mengukur kesehatan finansial bank.
2	Putri Santika dan Faiqul	Analisis pembiayaan	Perbedaan bahwa	Persamaan dari penelitian

³⁶ Rahmatul Affah, Teti Hediati, Rizqon Mubarak. “ Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.” *Jurnal el hisbah Volume: 1 Nomor: 2 Tahun 2021.*

	Hazmi	bermasalah produk pembiayaan tempo dengan skema ballon payment pada kspps BMT soko guru ma'arif jepara	penelitian membahas tentang pembiayaan bermasalah dengan skema ballon payment sedangkan pada peneliti menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas	ini adalah membahas tentang pembiayaan bermasalah.
3.	Wahyu Dwi Arti Lestari, Muhammad Imron,	Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi Arta Makmur Di Rejoso Nganjuk	Objek penelitian terdahulu pada koperasi sedangkan peneliti Bank Umum Syariah.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan rasio likuditas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan bank.
4	Lailatur Maghfiroh Putri Rifardi,	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi	Perbedaannya bahwa terletak pada penelitian	Bahwa persamaan dari penelitian

	Susi Noviana, Indah Raissa Qurnain	keterlambaan pembayaran pada manajemen keuangan BMT muamalah Syariah Tabuireng.	ini dengan peneliti adalah analisis faktor faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembayaran pada manajemen keuangan BMT muamalah Syariah Tabuireng. sedangkan peneliti analisis dampak keterlambatan angsuran dan rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas pada bank umum syariah	ini adalah membahas bagaimana keterlambatan angsuran mempengaruhi kinerja keuangan.
5	Fawaid, Putri Aprilia Anggraini, Erfina Nur Amalia, Eka Nur Intan	Optimalisasi produk pembiayaan murabah : Analisis penyebab dan	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti bahwa penelitian ini membahas	Persamaan adalah sama sama membahas tentang pembiayaan

		solusi pembiayaan bermasalah.	penyebab dan solusi pembiayaan bermasalah dengan mengoptimalkan pembiayaan murabahah. Sedangkan peneliti membahas tentang dampak keterlambatan angsuran dan rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas.	bermasalah.
6.	Amelia Ramadani	Analisis keterlambatan nasabah membayar angsuran pada akad murabahah	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah bahwa penelitian ini membahas keterlambatan nasabah membayar angsuran pada akad murabahah sedangkan	Persamaan adalah sama sama membahas keterlambatan angsuran.

			peneliti menggunakan rasio keuangan yang berupa rasio profitabilitas.	
7	Luluk Musfiroh, Ahmad Rofiki, Mukti Aji & Arief Prasityo Junaidi	Memitigasi Resiko Pembiayaan Bermasalah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (Pengabdian Pada Bmt Nu Cabang Kecamatan Ajung Kabupaten Jember).	bahwa penelitian ini membahas memitigasi resiko pembiayaan bermasalah sedangkan peneliti analisis dampak keterlambatan dengan menggunakan rasio.	Persamaan adalah sama sama membahas pembiayaan bermasalah.
8	Faizatul Fidat, Wiwik Saidatur Rolianah	Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada KSPPS Mitra Usaha Ideal Cabang Dukun.	Perbedaan bahwa penelitian ini membahas strategi penanganan pembiayaan bermasalah sedangkan	Persamaan adalah membahas pembiayaan bermasalah.

			<p>peneliti membahas tentang analisis dampak keterlambatan angsuran dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas.</p>	
9	Roni Putra Saroj	<p>Penerapan denda atas keterlambatan pembayaran hutang dalam pembayaran di BMT perspektif muammalah.</p>	<p>Perbedaannya adalah bahwa peneliti sebelumnya penerapa denda atas keterlambatan perspektif muammalah sedangkan peneliti adalah analisis dampak keterlambatan angsuran terhadap dan rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas.</p>	<p>Persamaan adalah sama sama membahas keterlambatan angsuran.</p>
10	Rahmatul Afifah,	<p>Strategi penyelesaian</p>	<p>Perbedaannya adalah bahwa</p>	<p>Sama sama membahas</p>

	Hediati, Rezqon mubarak	pmbiaya bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.	penelitian ini adalah cara penyelesaian pmbiaya bermasalah sedangkan peneliti analisis dampak keterlamabatan angsuran terhadap rasio keuangan	tentang pmbiaya bermasalah.
--	-------------------------------	---	--	-----------------------------------

Sumber: Data diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah seperangkat konsep definisi, dan proposisi yang tersusun secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan suatu fenomena.³⁷ Adapun teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah

1) Non Performing Financing (NPF)

a. Pengertian Non performing financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Rasio ini mencerminkan tingkat risiko kredit atau pembiayaan yang dihadapi bank akibat nasabah yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya. Apabila nilai NPF tinggi, hal tersebut menjadi sinyal peringatan (warning) bagi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), karena menunjukkan adanya peningkatan risiko

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D* (bandung: penerbit Alfabat, 2013), 52

pada portofolio pembiayaan bank. Kondisi ini menjadi perhatian serius bagi perbankan, terutama ketika nasabah mulai menghadapi kendala dalam melakukan pembayaran, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan kualitas pembayaran dan berpotensi menimbulkan pembiayaan bermasalah..³⁸

Rasio Non Performing Financing (NPF) digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam menangani permasalahan pembiayaan. Ketika nilai NPF meningkat, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan memberikan peringatan karena hal tersebut menunjukkan adanya pembiayaan bermasalah yang menjadi perhatian utama perbankan. Kondisi ini biasanya terjadi ketika nasabah mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran, sehingga kualitas pembayarannya menurun. Menurut Munir (2018), NPF menunjukkan besarnya proporsi pembiayaan bermasalah yang ditanggung oleh bank dibandingkan dengan total pembiayaan yang disalurkan. Rasio ini mencerminkan risiko kredit yang melekat pada aktivitas pembiayaan. Semakin tinggi nilai NPF, semakin besar potensi kerugian yang mungkin dialami oleh bank, yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan bahkan menimbulkan kerugian. Sebaliknya, tingkat NPF yang rendah mengindikasikan kondisi keuangan bank yang sehat karena risiko kreditnya rendah, sehingga kinerja bank pun cenderung lebih baik (Suprianto et al., 2020). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 Pasal 12 ayat 3, kualitas aktiva produktif dalam bentuk kredit diklasifikasikan ke dalam lima kategori.³⁹

³⁸ Nur Hidayat, Nurul Setianingrum, Dina Sabrinatus Soleha (2022) Skema Dana Non Halal Dalam Penetapan Denda Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Muamalat, *Journal of Economics and Accounting* Vol 3, No 2, November 2022

³⁹ Selsabilla Firdausi, Diah Krisnaningsih, "Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Bca Syariah", *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, volume 7 nomer 2, November 2024

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

b. Jenis kualitas pembiayaan

Adapun jenis jenis kualitas pembiayaan yaitu dibedakan menjadi lima seperti:

a. Lancar

Debitur membayar pokok dan bunga kredit tepat waktu tanpa adanya tunggakan.

b. Dalam Perhatian Khusus

Terdapat keterlambatan pembayaran pokok atau bunga kredit, namun masih dalam batas waktu maksimal 90 hari.

c. Kurang Lancar

Tunggakan pembayaran pokok atau bunga kredit berlangsung hingga 120 hari.

d. Diragukan

Tunggakan pembayaran pokok atau bunga kredit terjadi dalam rentang waktu hingga 180 hari.

e. Macet

Debitur tidak lagi mampu membayar kewajiban kredit, baik pokok maupun bunga, dan bank akan mengambil tindakan lebih lanjut seperti proses banding atau penyelesaian lainnya.

c. Faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah

Menurut Ismail, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kredit bermasalah, di antaranya:

1. Ketidaktepatan dalam analisis yang dilakukan oleh pihak bank, sehingga bank kurang mampu memprediksi kondisi keuangan debitur di masa depan.
2. Terjadinya kolusi antara pegawai bank dan debitur, yang mengakibatkan pemberian kredit kepada pihak yang seharusnya tidak layak menerimanya.

3. Kurangnya itikad baik dari debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran, serta ketidaksesuaian antara plafon kredit dengan kebutuhan debitur. Jika jumlah pinjaman terlalu besar, debitur mungkin tidak sanggup membayar kembali.
4. Penyalahgunaan dana oleh debitur, yaitu penggunaan kredit tidak sesuai dengan tujuan awal pengajuan.
5. Munculnya faktor eksternal yang tidak terduga seperti bencana alam, yang menyebabkan debitur kehilangan harta benda dan tidak mampu membayar cicilan kepada bank.

2) Rasio Likuiditas

a. Pengertian rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memiliki peranan penting karena ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban tersebut dapat menyebabkan kebangkrutan. Melalui rasio ini, dapat diketahui tingkat likuiditas jangka pendek perusahaan dengan cara membandingkan jumlah aset lancar terhadap utang lancar yang menjadi kewajiban perusahaan.⁴⁰

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, seperti utang-utang jangka pendek. Rasio ini tercermin dari besarnya aktiva lancar. Kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi kewajiban keuangannya, umumnya kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu periode/tahun, juga dapat diukur melalui rasio ini.⁴¹

Berdasarkan definisi tersebut, likuiditas dapat dianggap sebagai indikator atau ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu

⁴⁰ Selvia Nuriasari, "Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)", *"Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 2, Agustus 2018,3

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *"Analisis Laporan Keuangan"*, "Pustaka Baru Press, 2020

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utang jangka pendeknya. Berbagai rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat likuiditas perusahaan.

b. Jenis jenis rasio likuiditas

Dalam menganalisis kinerja laporan keuangan dalam menggunakan rasio likuiditas ini ada beberapa jenis dalam rasio ini sebagai berikut;

1. Financing to deposit ratio atau FDR

Menurut Yusuf dan Mahriana 2016, FDR adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Perhitungan FDR dilakukan dengan membagi total pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang dimiliki bank.⁴² FDR adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada nasabah atau debitur dengan menggunakan modal sendiri maupun dana yang dihimpun dari masyarakat. Rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas bank, khususnya dalam menilai sejauh mana dana pihak ketiga dimanfaatkan untuk pembiayaan. Bank Indonesia menetapkan nilai batas aman FDR sebesar 110%, yang bertujuan agar bank dapat menjaga keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan kemampuan memenuhi kewajiban likuiditasnya. Ketentuan ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap bank mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Selain itu, evaluasi terhadap rasio likuiditas ini juga berkaitan

⁴² Kamelia, Eliyanora, Gustati, "pengaruh financing to deposit (FDR), risiko pembiayaan, kecukupan modal, dana pihak ketiga, suku bunga, dan inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia," jurnal akuntansi dan manajemen, volume 14, no 2019.

dengan penilaian tingkat kecukupan modal, yang berperan penting dalam menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan bank.⁴³

$$\text{FDR} = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c. Tujuan dan mafaat rasio likuiditas

Rasio ini menjadi indikator penting untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menjaga kestabilan keuangan jangka pendek. Bagi investor, rasio likuiditas berperan penting dalam menilai kemampuan perusahaan membayar dividen tunai, sedangkan bagi kreditor, rasio ini menjadi acuan utama dalam menilai kemampuan perusahaan mengembalikan pinjaman pokok beserta bunganya. Umumnya, kreditor maupun pemasok akan lebih cenderung memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi karena dianggap memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah.

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara umum:

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.
2. Menilai kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang sangat lancar.
4. Mengestimasi jumlah uang kas perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.
5. Merencanakan keuangan di masa depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.

⁴³ Mutmainanah, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Inflasi terhadap Return on Asset melalui Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018, 2019.

6. Memahami keadaan dan posisi likuiditas perusahaan di setiap periode dengan membandingkannya.

3) Rasio profitabilitas

a. Pengertian rasio profitabilitas

Menurut Sutrisno, profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba melalui berbagai cara. Sedangkan Sofyan Syafri Harahap mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh keterampilan dan sumber daya yang dimiliki, seperti modal, tenaga kerja, serta jumlah cabang perusahaan. Sementara itu, menurut Brigham dan Houston, profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur jumlah keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Brigham dan Houston juga mengemukakan bahwa indikator profitabilitas mencakup dampak gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan kewajiban terhadap pendapatan operasional, total aset, dan pengembalian ekuitas saham biasa.⁴⁴

⁴⁴ Lia Nirawati, Acep Samsudin, Anggi Stifanie et al., "profitabilitas dalam perusahaan," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2022, Vol. 5 No. 1

b. Jenis jenis rasio profitabilitas

Dalam menganalisis kinerja laporan keuangan peneliti menggunakan rasio profitabilitas ini ada beberapa jenis dalam rasio ini sebagai berikut;

1. Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba bersih terhadap total aset perusahaan, yang menggambarkan sebuah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan sesuai harapan. Secara umum, standar rata-rata industri untuk ROA yang dianggap baik dan efisien adalah sekitar 30%. Rumusnya adalah laba sebelum bunga dan pajak : total aktiva.

c. Tujuan dan mafaat rasio profitabilitas

Menurut Kasmir, rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya penting bagi pemilik usaha atau manajemen, tetapi juga bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Secara umum, penggunaan rasio profitabilitas bertujuan untuk: Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

1. Membandingkan posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
2. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri.
4. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik dari modal sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan melalui data berbentuk angka yang digunakan sebagai alat untuk menggali informasi mengenai apa yang mau diteliti.⁴⁵

Maka penelitian yang cocok dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dimana kuantitatif deskriptif, dimana jenis penelitian yang digunakan menggunakan angka atau data statistik untuk menggambarkan suatu keadaan atau masalah. Tujuannya bukan hanya mencari hubungan sebab akibat,akan tetapi menjelaskan apa adanya berdasarkan data yang dikumpulkan.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti,yang menjadi fokus dalam penelitian untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.⁴⁶ sedangkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan atau dat angsuran yang ada di Bank umum syariah.

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang mewakili ciri ciri populasi tersebut.jika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya karena keterbatasan biaya,tenaga,atau waktu,maka peneliti menggunakan sampel sebagai perwakilan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling, dimana purposive sample adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang digunakan oleh

⁴⁵ Pasibura et al., metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis

⁴⁶ Sugiyono,metode penelitian ,kuantitatif dan R&D,80

peneliti.⁴⁷ Penelitian ini yang digunakan sebagai purposive sampling adalah data laporan keuangan bank syariah tahun 2020-2024. Dengan kriteria masuk dengan penelitian ini meliputi:

1. Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah, baik dalam bentuk bank umum syariah maupun unit usaha syariah yang terdaftar dan diawasi oleh OJK.
2. Bank secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan dapat diakses melalui situs resmi bank maupun OJK selama periode penelitian.
3. Bank yang memiliki data rasio keuangan lengkap khususnya rasio Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio dan Return On Assets yang menjadi variabel penelitian.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut;

a. Data sekunder

Data sekunder adalah data data yang tidak didapat langsung dari sumber utama, tapi sumber lain seperti laporan keuangan, buku, atau hasil dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan bank syariah tahun 2020-2024.⁴⁸

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data yang dari berbagai sumber berhasil dikumpulkan. proses ini melibatkan pengolahan dan

⁴⁷ Sugiyono, metode penelitian & pengembangan, 2019.

⁴⁸ Dewi indriana, "analisis kualitas pembiayaan perbankan syariah tahun 2006 – 2010," *Jurnal ekonomi pembangunan*, vol 10, no 2, 2012.

penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁴⁹

a. Uji statistik deskriptif

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau pandangan yang jelas terhadap data sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami. Analisis ini melibatkan pengolahan data melalui beberapa indikator, seperti jumlah sampel, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi keterlambatan angsuran, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas..

b. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

i. Uji normalitas

Uji normalitas adalah dilakukan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang dimiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai keterlambatan angsuran terhadap rasio likuiditas dan rasio profitabilitas lebih dari 5% maka dianggap berdistribusi normal dan sebaliknya ketika nilai signifikasinya kurang dari 5% maka tidak normal.

ii. Uji heteroskedastis

Yang bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan variansi dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain.

iii. Uji multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau

⁴⁹ Sugiyono, metode kuantitatif dan kualitatif, 244

variabel bebas.⁵⁰ Untuk mengetahui adanya korelasi terhadap variabel independen atau variabel bebas sebagai berikut;

- a) Jika tolerance lebih besar dari 0,10 dapat diartikan sebagai tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
- b) Jika tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

c. Analisis linier regresi linear berganda

Regresi Linier Berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Pada model ini, variabel terikat diasumsikan memiliki hubungan linier dengan setiap variabel prediktornya, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis.⁵¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut;

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Rasio Profitabilitas

X¹ = Keterlambatan Angsuran

X² = Rasio likuiditas

A = konstanta

B¹ = koefisien regresi untuk X₁ (mengukur pengaruh perubahan keterlambatan angsuran terhadap ROA)

B² = koefisien regresi untuk X₂ (mengukur pengaruh perubahan rasio likuiditas terhadap ROA)

E = error term

⁵⁰ <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>
Diakses pada tanggal 1 Mei 2024,

⁵¹ Dyah Nirmala Janie Arum, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss* (Semarang: University Press, April 2012), 13.

d. Uji hipotesis

1. Uji T

Uji statistik digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Apabila nilai signifikansi variabel likuiditas dan profitabilitas lebih besar dari 5%, maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh signifikan). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak (terdapat pengaruh signifikan).⁵²

2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai F dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi berada di bawah batas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵³

3. Koefisiensi determinasi (R^2)

Untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan hubungan variabel independen dan dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1. Jika nilainya rendah, berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi dari variabel dependen, sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir

⁵² Muslich Ansori, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya : Pusat Penerbitan dan percetakan UNAIR, 2013).

⁵³ Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik* (Yogyakarta : Gapura Publishing, 2013),4

seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.⁵⁴



⁵⁴ Budi Darma, Statistik Penelitian (Jakarta : Guepedia, 2021), 53

BAB IV

PEMBAHASAN

A. GAMBARAN OBJEK

Bank Umum Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali melalui mekanisme yang sesuai syariah Islam, tanpa bunga (riba), praktik spekulatif (maisir), maupun ketidakjelasan (gharar). Operasionalnya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta berlandaskan pada fatwa DSN-MUI. BUS juga termasuk bank syariah yang memberikan layanan dalam lalu lintas pembayaran. Berdasarkan PBI No. 6/24/PBI/2004 Pasal 2, bentuk hukum yang diperbolehkan adalah Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, atau Perusahaan Daerah, dengan ketentuan modal disetor minimal Rp1 triliun sesuai PBI No. 7/35/PBI/2005 Pasal 4. Namun, menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bentuk hukum yang diperkenankan untuk Bank Umum Syariah hanya Perseroan Terbatas (PT).

Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per akhir Februari 2024, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) telah mencapai 14 bank, yaitu: Bank BTN Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Indonesia, Maybank Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, BTPN Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Nano Syariah.

B. PENYAJIAN DATA

Tabel 4. 1 Penyajian Data

No	Tahun	Bank	ROA	NPF	FDR
1	2020	Bank BTPN Syariah	7,16%	1,91%	97,37%
2	2021	Bank BTPN Syariah	10,72%	2,37%	95,17%
3	2022	Bank BTPN Syariah	11,43%	2,65%	95,68%
4	2023	Bank BTPN Syariah	6,34%	2,94%	93,78%
5	2024	Bank BTPN Syariah	6,33%	3,75%	86,76%
6	2020	Bank Mega Syariah	4,08%	1,69%	63,64%
7	2021	Bank Mega Syariah	2,59%	1,15%	62,84%
8	2022	Bank Mega Syariah	1,96%	1,09%	54,63%
9	2023	Bank Mega Syariah	2,04%	0,98%	71,85%
10	2024	Bank Mega Syariah	1,10%	0,91%	77,89%
11	2020	Bank BCA Syariah	1,10%	0,50%	81,30%
12	2021	Bank BCA Syariah	1,30%	1,13%	81,40%
13	2022	Bank BCA Syariah	1,50%	1,42%	80,00%
14	2023	Bank BCA Syariah	1,60%	1,04%	82,30%
15	2024	Bank BCA Syariah	0,69%	1,54%	81,30%
16	2020	Bank BTN Syariah	0,81%	4,37%	93,19%
17	2021	Bank BTN Syariah	1,02%	3,70%	92,86%
18	2022	Bank BTN Syariah	1,07%	3,38%	92,66%
19	2023	Bank BTN Syariah	0,83%	3,01%	95,36%
20	2024	Bank BTN Syariah	0,50%	3,16%	93,79%
21	2020	Bank BSI Syariah	1,38%	2,88%	74,52%
22	2021	Bank BSI Syariah	1,61%	2,93%	73,39%
23	2022	Bank BSI Syariah	1,98%	2,42%	79,37%
24	2023	Bank BSI Syariah	2,35%	2,08%	81,73%
25	2024	Bank BSI Syariah	2,49%	1,90%	84,97%
26	2020	Bank Muamalat	0,02%	3,95%	69,84%
27	2021	Bank Muamalat	0,09%	0,08%	38,33%
28	2022	Bank Muamalat	0,02%	0,86%	40,63%
29	2023	Bank Muamalat	0,03%	0,66%	47,14%
30	2024	Bank Muamalat	0,03%	2,77%	40,08%

C. Analisis dan pengujian hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga model yang digunakan dalam regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common effect* model, *fixed effect* model, dan *Random effect* model. Untuk mengetahui model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel, maka perlu dilakukan uji F atau Chow – test, uji hausman dan *lagrange multiplier*.

Tabel 4. 2 Hasil Pemilihan Model Terbaik

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	0.294460	(4,23)	0.8785
Period Chi-square	1.498268	4	0.8269

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.2 diperoleh nilai $0,8269 > 0,05$ maka model terbaik menggunakan CEM

Tabel 4. 3 Model Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	0.864138	2	0.6492

Berdasarkan hasil dari uji hausman pada tabel 4.3 diperoleh nilai $0,6492 > 0,05$ maka model terbaik menggunakan REM.

Tabel 4. 4 Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35.75917 (0.0000)	1.522058 (0.2173)	37.28122 (0.0000)
Honda	5.979897 (0.0000)	-1.233717 (0.8913)	3.356056 (0.0004)
King-Wu	5.979897 (0.0000)	-1.233717 (0.8913)	3.067039 (0.0011)
Standardized Honda	8.088922 (0.0000)	-1.061739 (0.8558)	1.682316 (0.0463)
Standardized King-Wu	8.088922 (0.0000)	-1.061739 (0.8558)	1.307635 (0.0955)
Gourieroux, et al.	--	--	35.75917 (0.0000)

Berdasarkan hasil uji LM diperoleh nilai $0,0000 < 0,05$ model yang digunakan adalah REM.

Berdasarkan hasil dari estimasi regresi data panel dengan menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji LM maka model regresi yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah REM atau Random Effect Model.

1. uji asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis linear berganda, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan nantinya memenuhi syarat, sehingga hasil analisis dapat dipercaya dan digunakan secara tepat. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang diterapkan meliputi beberapa yaitu;

a) Uji multikolinieritas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

	NPF	FDR
NPF	1.000000	0.518137
FDR	0.518137	1.000000

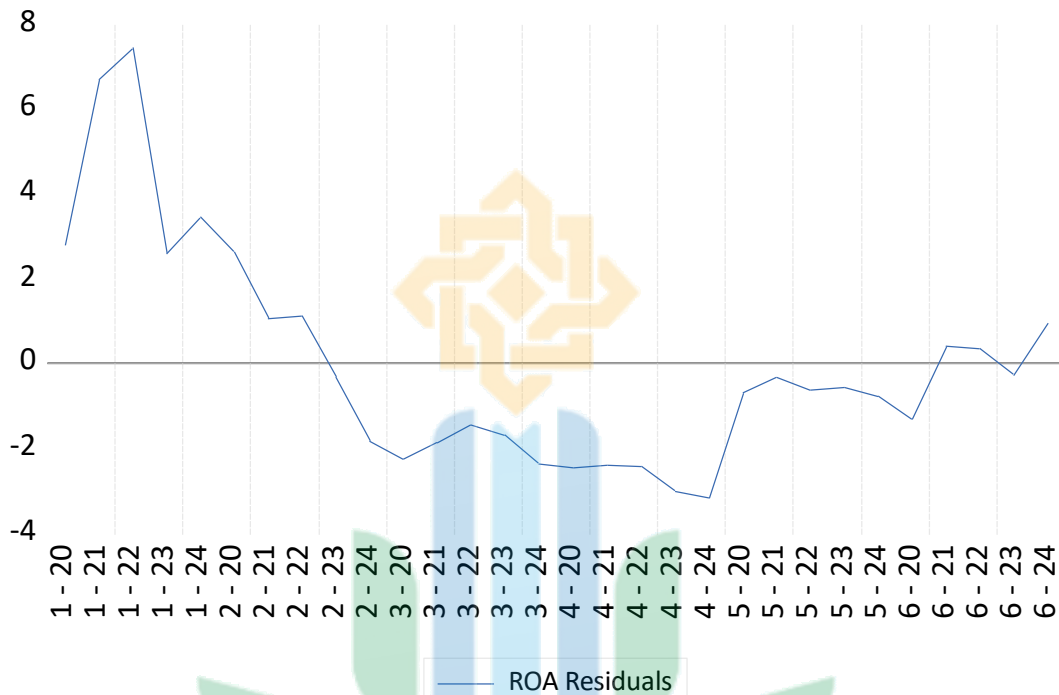
Menurut ghozali dan Ratmono (2017) salah satu cara mendeteksi adanya multikolinieritas dengan matrik korelasi. Jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,90$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami multikolinieritas, dan sebaliknya jika $< 0,90$ maka multikolonieritas tidak mengalami multikolonieritas. Berdasarkan tabel 4.5 maka data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel.

b) Uji normalitas

Tabel 4. 6 hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa hasil dari uji tersebut Nilai jarque-bera $10,55901 > 0,05$, artinya data penelitian terdistribusi normal.

c) uji heteroskedastisitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai tidak melewati batas 500 dan -500. Dengan demikian, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam suatu model penelitian. Metode ini membantu peneliti memahami sejauh mana perubahan pada variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat secara simultan maupun parsial. Adapun persamaan umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linier Berganda

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Period random effects)
 Date: 10/25/25 Time: 23:17
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.664612	2.393931	-1.530793	0.1375
NPF	-0.293223	0.544138	-0.538875	0.5944
FDR	0.087963	0.035338	2.489188	0.0193

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$ROA = -3.66461184878 - 0.293222696563 \cdot NPF + 0.0879627281977 \cdot FDR + e$$

Adapun penjelasan dari model regresi linear berganda diatas yaitu sebagai berikut;

1. nilai konstanta atau simbol a menunjukkan hasil negatif sebesar -3.66461184878 sehingga nilai NPF, FDR dianggap nol, maka nilai ROA diprediksi sebesar -3.66461184878. Angka ini hanya titik awal model, jadi biasanya tidak terlalu penting kalau kondisi $X = 0$ mungkin terjadi.
2. Nilai koefisien NPF menunjukkan hasil negatif sebesar 0.293222696563. hal ini menunjukkan bahwasanya jika NPF naik 1% ROA diprediksi naik sekitar 0.293222696563 dengan catatan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan.
3. Nilai koefisien FDR menunjukkan hasil yang positif sebesar 0.0879627281977. hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan pada FDR, maka ROA (return on Assets) semakin mengalami penurunan sebesar 0.0879627281977 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konsta.

3. Uji Stastistik

a) uji simultan (F)

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

R-squared	0.223691
Adjusted R-squared	0.166187
S.E. of regression	2.725748
F-statistic	3.889981
Prob(F-statistic)	0.032769

Uji f dilakukan untuk menguji signifikansi simultan variabel independen terhadap variabel dependen dalam model. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil estimasi dengan pendekatan REM (random effect model) yang ditunjukkan pada tabel 4.9 diperoleh nilai F-statistic 3,889981 > nilai f tabel 3,354130829 dan nilai prob 0,032769 < 0,05, maka h_a diterima yang artinya variabel NPF, FDR secara bersama sama berpengaruh signifikan. dan h_0 ditolak yang artinya bahwa secara bersama sama variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) uji persial (T)

Tabel 4. 10 Hasil Uji T

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Period random effects)
 Date: 10/25/25 Time: 22:54
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.664612	2.393931	-1.530793	0.1375
NPF	-0.293223	0.544138	-0.538875	0.5944
FDR	0.087963	0.035338	2.489188	0.0193

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat secara individu hubungan antara variabel independen terhadap dependennya. Uji t didasarkan pada nilai 0.05 yang artinya, apabila nilai *probability* < 0,05 dikatakan bahwa variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya secara individu dan sebaliknya. Berdasarkan tabel diatas 4.10 nilai estimasi regresi menggunakan pendekatan REM di peroleh hasil uji t dengan penjelasan sebagai berikut

1. Hasil dari uji T pada variabel NPF diperoleh nilai t hitung sebesar $0,538875 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,048407$ dan nilai sig. 0,5944 lebih besar dari 0,05, maka h_a ditolak dan h_0 diterima, artinya variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada bank umum syariah tahun 2020-2024.
2. Hasil dari uji T pada variabel FDR diperoleh nilai t hitung sebesar $2,489188 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,048407$ dan nilai sig. 0,0193 lebih kecil dari 0,05, maka h_a diterima dan h_0 ditolak, artinya variabel FDR berpengaruh terhadap ROA pada bank umum syariah pada tahun 2020-2024.

c) uji koefisien determinasi

analisis ini digunakan sebagai untuk mengamati seberapa jauh persentase dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol dan satu. Adapun hasil uji dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut;

Tabel 4. 11 Hasil Uji R²

R-squared	0.223691
Adjusted R-squared	0.166187
S.E. of regression	2.725748
F-statistic	3.889981
Prob(F-statistic)	0.032769

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,166187 atau 17%. Demikian, variabel independennya NPF dan FDR mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA (return on assect) sebagai variabel dependen sebesar 17% pada bank umum syariah. Dalam hal ini, nilai error term atau bagian yang tidak terestimasi dalam model penelitian ini sebesar 83%.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Rasio Profitabilitas

Hasil dari uji T pada variabel NPF diperoleh nilai t hitung sebesar $0,538875 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,048407$ dan nilai sig. $0,5944$ lebih besar dari $0,05$, maka non performing financing berpengaruh terhadap rasio profitabilitas ditolak dan non performing financing tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas diterima.

Teori yang membahas hubungan antara Non Performing Financing (NPF) dan Return on Assets (ROA) berfokus pada aspek risiko pembiayaan serta pengelolaan aset. Tingginya rasio NPF umumnya mencerminkan rendahnya kualitas aset bank, yang secara teoritis dapat menurunkan nilai ROA. Namun, hasil penelitian Yulyanti dan Juniwati (2022) menunjukkan bahwa pengaruh NPF terhadap kinerja keuangan tidak bersifat mutlak, karena dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti BOPO dan DPK. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa apabila bank syariah mampu menerapkan manajemen biaya yang efisien dan menjaga tingkat likuiditas yang baik, maka dampak negatif NPF terhadap ROA dapat diminimalkan. Dengan demikian, bank syariah yang berhasil mengelola biaya operasional secara efektif serta mempertahankan stabilitas likuiditas dapat menjaga kinerja keuangannya tetap positif, meskipun menghadapi tingkat NPF yang relatif tinggi.

Sementara itu, penelitian terdahulu memberikan pandangan yang berbeda. Rahmawati et al. (2021) menemukan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang berarti semakin rendah tingkat NPF maka semakin tinggi tingkat profitabilitas bank. Akan tetapi, temuan ini tidak sepenuhnya sejalan dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan bank syariah tidak selalu dipengaruhi secara langsung oleh NPF, melainkan oleh faktor-faktor eksternal maupun internal lainnya. Perbedaan hasil antarpelitian tersebut dapat disebabkan

oleh perbedaan metode penelitian, karakteristik sampel, serta periode waktu yang digunakan dalam analisis.⁵⁵

2. Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Rasio Profitabilitas

FDR adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai sejauh mana dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dan masyarakat yang dihimpun.

Hasil dari uji T pada variabel FDR diperoleh nilai t hitung sebesar 2,489188 > nilai t tabel 2,048407 dan nilai sig. 0,0193 lebih kecil dari 0,05, maka FDR berpengaruh negatif terhadap rasio profitabilitas diterima dan FDR tidak berpengaruh negatif terhadap rasio profitabilitas ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai FDR meningkat, maka ROA juga cenderung mengalami kenaikan. Sesuai dengan teori FDR, besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan akan berdampak positif terhadap peningkatan ROA bank. Peningkatan rasio FDR menggambarkan rendahnya tingkat likuiditas bank akibat meningkatnya jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Kondisi tersebut menyebabkan dana menganggur berkurang, sehingga berkontribusi pada peningkatan ROA bank.⁵⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Anisa Nur Rahmah (2018) yang menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Temuan ini menggambarkan bahwa bank umum syariah telah menyalurkan dana pembiayaan dengan efektif. Semakin besar pembiayaan yang diberikan, maka tingkat profitabilitasnya bank juga meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kenaikan

⁵⁵ Dede Nurhayati dk, "pengaruh Non Performing Financing, Inflasi, Terhadap Return On Assets Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 6, Nomer 2

⁵⁶ Shafanissa Aulia Zikri dkk, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA(Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Volume 3, No. 2, February 2023.

Return On Assets (ROA). Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan adanya pengaruh positif antar FDR dan ROA dinyatakan diterima.⁵⁷ Dan hasil penelitian ini sama dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Lukman Hakim, Mutia pamikatsih, Hatta Setiabudi yang berjudul analisis pengaruh CAR,NPF,FDR, terhadap ROA bank umum syariah tahun 2023 dimana penelitian tersebut menjelaskan bahwa FDR tidak berpengaruh. Penyaluran dana kepada masyarakat dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah atau kegagalan pembiayaan dalam jumlah yang besar, sehingga bank mengalami kesulitan dalam memperoleh keuntungan.

3. Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil estimasi dengan pendekatan REM (random effect model) yang ditunjukkan pada tabel 4.9 diperoleh nilai F-statistic $3,889981 > \text{nilai } f \text{ tabel } 3,354130829$ dan nilai prob $0,032769 < 0,05$, maka NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap rasio profitabilitas diterima dan NPF dan FDR tidak berpengaruh secara simultan terhadap rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim yang menunjukkan bahwa untuk mendapatkan peningkatan laba melalui analisis rasio keuangan dapat dicapai apabila ROA dipengaruhi secara simultan oleh FDR,CAR, dan NPF. Hal ini karena peningkatan kecukupan modal yang tercermin dari CAR, optimalnya penyaluran dana FDR, serta penurunan pembiayaan bermasalah akan berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah. Dengan demikian, semakin baik rasio CAR,FDR, dan NPF, maka semakin tinggi pula kontribusi

⁵⁷ Intan Rika Yuliana, Sinta Listari,” Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Volume 9, Nomer 2, 2021.

terhadap peningkatan ROA.⁵⁸ bahwa peningkatan nilai NPF, FDR, dan BOPO secara bersamaan akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kenaikan ROA pada Bank Umum Syariah periode 2017–2023. Sebaliknya, penurunan nilai NPF, BOPO, dan FDR akan berdampak signifikan terhadap penurunan ROA. Secara simultan, variabel NPF, BOPO, FDR, dan CAR berpengaruh terhadap ROA karena masing-masing memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung terhadap profitabilitas bank. NPF sendiri mencerminkan tingkat kesehatan bank; semakin tinggi nilai NPF menunjukkan ketidakmampuan bank dalam menilai dan menyalurkan pembiayaan kepada debitur, yang berpotensi meningkatkan biaya modal dan pada akhirnya menurunkan nilai ROA.⁵⁹



⁵⁸ Ibrahim,” Pengaruh FDR,NPF dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019), *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, Volume 1, Nomer 1, Tahun 2021

⁵⁹ Riska farhatin,” Pengaruh Non Perfoming Financing, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Financing To Deposit Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah 2017-2023,” Skripsi UINKHAS JEMBER, Tahun 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait analisis dampak keterlambatan angsuran dan rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas pada bank umum syariah pada tahun 2020 – 2024 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Non performing financing berpengaruh terhadap rasio profitabilitas yang Hasil dari uji T pada variabel NPF diperoleh nilai t hitung sebesar $0,538875 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,048407$ dan nilai sig. $0,5944$ lebih besar dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada bank umum syariah tahun 2020-2024.
2. Rasio financing to deposit ratio mempengaruhi rasio profitabilitas yang Hasil dari uji T pada variabel FDR diperoleh nilai t hitung sebesar $2,489188 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,048407$ dan nilai sig. $0,0193$ lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel FDR berpengaruh terhadap ROA pada bank umum syariah pada tahun 2020-2024.
3. Non performing financing dan financing to deposit ratio berpengaruh secara simultan yang hasil Uji f dilakukan untuk menguji signifikansi simultan variabel independen terhadap variabel dependen dalam model. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil estimasi dengan pendekatan REM (random effect model) yang ditunjukkan pada tabel 4.9 diperoleh nilai F-statistic $3,889981 > \text{nilai } f \text{ tabel } 3,354130829$ dan nilai prob $0,032769 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel NPF, FDR secara bersama sama berpengaruh signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, saran yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. mengingat dari hasil uji T bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, akan tetapi perlu diawasi lagi dalam menjaga kualitas pembiayaan dengan memperkuat analisis resiko dan pemantauan pembiayaan. Hal ini penting agar potensi pembiayaan tidak mengalami permasalahan dikemudian hari.
2. Karena FDR terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, maka bank perlu meningkatkan efektivitas dalam mengelola dana pihak ketiga (DPK) sehingga dapat disalurkan secara optimal pada pembiayaan yang produktif. Rasio FDR juga perlu dijaga pada tingkat yang seimbang, tidak terlalu tinggi yang dapat menimbulkan risiko likuiditas, dan tidak terlalu rendah yang menunjukkan kurangnya penyaluran dana. Keseimbangan antara dana yang dihimpun dan dana yang disalurkan menjadi kunci dalam mempertahankan tingkat profitabilitas bank.
3. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel lain seperti BOPO, CAR, dan DPK yang berpotensi turut memengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Selain itu, jangka waktu penelitian dapat diperluas agar dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Rahmatul Teti Hediati, Rizqon Mubarak. “ Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.” Jurnal el hisbah Volume: 1 Nomor: 2 Tahun 2021.
- Ansori Muslich, metodologi penelitian kuantitatif (surabaya : pusat penerbitan dan pencetakan UNAIR, 2009).
- Aulia P, Narulita, Nurul Setianingrum,” Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Kualitas Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banyuwangi A Yani”, 2023.
- Aulia S, Zikri, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, Muhamad Umar Mai, Ade Ali Nurdin,” Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.),” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Volume 3, No. 2, February 2023
- Ayu, Putri Fitria Sari, Herlina Rahma Yanti, Dkk. “Analysis Soundness Level Of Financial Repost PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk The Camels Methode. “*Dynamic Management Journal* 8, no 3, (2024).
- Budhi, setia wiladjo. “pengertian, peranan, dan perkembangan bank syariah di Indonesia.” value added volume 2, nomer 1 (september 2004 – maret 2005).
- Darma Budi, statistik penelitian (jakarta : guepedia, 2021)
- Dasopang, Nursania. “BMT sebagai lembaga keuangan syariah. “ *Jurnal Islamic Circle* 3, no 2 (Desember 2022).
- Diah, Simangunsong Permata Nadia, Nopitasari Manurung, Yulistira Situmorang Hasyim. “analisis dampak kredit bermasalah terhadap stabilitas likuiditas dan profitabilitas PT BPR talabumi sunggal. “*Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no 4 (2024).
- Dwi Wahyu Arti Lestari, Muhammad Imron, Mutmainah. “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi Arta Makmur Di Rejoso Nganjuk. “*jurnal Ilmu – Ilmu Akuntansi Merdeka* Vol 5, (1 mei 2024).
- Fadillah, Annisa, Shinta Tiara dan Sri Elvian. “Tinjauan Teoritis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. “*Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no 3(2021).
- Fahmi, Irham. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Fatimah, Siti, Ria Anisatus Sholihah. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap

- Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022.” *Journal Accountacy and Management* 1, no 2 (2023).
- Fawaid, Putri Aprilia Anggraini, Erfina Nur Amalia, Eka Nur Intan. “Optimalisasi produk pembiayaan murabah : Analisis penyebab dan solusi pembiayaan bermasalah.” *jurnal Lex Economica Journal* Vol. 02 Issue 02, December 2024
- Fernando, Tommy. “Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Equivalen Rate Terhadap Tingkat Profitabilitas.” *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2025.
- Faizatul, Fidat, Wiwik Saidatur Rolianah. “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Kspps Mitra Usaha Ideal Cabang Dukun.” *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)* Vol.3 / No.1: 89-98, Januari 2023.
- Firdausi, Selsabilla Diah Krisnaningsih, “Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Bca Syariah”, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, volume 7 nomer 2, November 2024
- Frisliani. “Penerapan Denda Pada Bank Muamalat Palangka Raya Dalam Perspektif Syariah Compliance.” *Skripsi IAIN Palangka Raya*, 2019.
- Hakim L, Mutia pamikatsih, Hatta Setiabudi,” analisis pengaruh CAR,NPF,FDR, terhadap ROA bank umum syariah,” *jurnal Ekonomi dan ekonomi syariah*, volume 6, nomer 1 januari 2023.
- Haryoko, Supto., Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Heru, T Nurgiansah, “pengembangan kesadaran hukum berlalu lintas siswa melalui model pembelajaran jurisprudensial dalam pendidikan kewarganegaraan.” 2018.
- Hikmawati fenti, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020).
- <https://repository.stei.ac.id/7415/3/Bab%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 27 maret 2025.
- <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/> Diakses pada tanggal 1 mei 2024,
- <https://accounting.binus.ac.id/2024/09/03/perbedaan-regresi-linear-berganda-dengan-regresi-multivariat/> Daiakses pada tanggal 1 mei 2024.

- Irawan D ,Haryadi, Enggar Diah Puspa Arum,” analisis pengaruh NPF,BOPO, CAR, FDR dan NIM terhadap return on assect pada bank umum syariah tahun 2013 – 2017,”alumni magister ilmu akuntansi pascasarjana universitas jambi tahun 2019.
- Ibrahim,” Pengaruh FDR,NPF dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019), *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, Volume 1, Nomer 1, Tahun 2021
- Indriana dewi,”analisis kualitas pembiayaan perbankan syariah tahun 2006 – 2010”,*jurnal ekonomi pembangunan*,vol 10,no 2, 2012.
- Maghfiroh Lailatul Putri Rifardi. Susi Noviana, Indah Raissa Qurani. Peni Haryanti. “ Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pembayaran pada Manajemen Keuangan BMT Muamalah Syariah Tebuireng.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* Vol.2, No.9 (September 2024).
- Musfiroh Luluk , Ahmad Rofiki, Mukti Aji & Arief Prasityo. “ memitigasi resiko pembiayaan bermasalah pada baitul mal wat tamwil (pengabdian pada bmt nu cabang kecamatan ajung kabupaten jemmer).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan* vol 3 , no 3 2023.
- Mustofa Akhmad, uji hipotesis statistik (yogyakarta : gapura publishing, 2013
- Mutmainanah,” Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Inflasi terhadap Return on Asset melalui Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018, 2019.
- Nirawati, Lia, Acep Samsudin, Anggi Stifani, Minanti Dwi Setianingrum, Muhammad Ryan Syahputra, Nurul Nabilla Khrisnawati, Yunida Anggun Saputri.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no 1 (2022).
- Nur, Adi Setiawan. " pengaruh return of asset (ROA), Financing to deposit ratio (FDR), kurs dan inflasi terhadap non perfoming financing (NPF) pada bank umum syariah di indonesia. " Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Nurhayati, Dede, Imam Sopingi, Anita Musfiroh,” pengaruh Non Perfoming Financing, Inflasi, Terhadap Return On Assets Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, ” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 6, Nomer 2
- Nurhidayat, Nurul Setianingrum, Dina Sabrinatus Soleha (2022) Skema Dana Non Halal Dalam Penetapan Denda Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Muamalat, *Journal of Economics and Accounting* Vol 3, No 2, November 2022

- Nuriasari, Selvia. “ Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016).” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4, no 2 (Agustus 2018).
- Nur, Fani Aini, Nur Ika Mauliyah, Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* Vol. 3, No. 2 September 2023.
- Putra roni Saroji. “penerapan denda atas keterlambatan pembayaran hutang dalam pembayaran di BMT perspektif fikh muammalah. “ *jurnal Al Birru*, Vol. II. No. 1. Desember 2022.
- Putri, Cut Ajmadayana, Zirma Akmalia, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan. “ Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020.” *Jurnal Ekobistek* 11, no 3 (2022).
- Ramadani Amelia. “analisis keterlambatan nasabah membayar angsuran pada akad murabahah. “*jurnal edisi khusus ekonomi islam* vol 2 no 8 2024.
- Rika, Intan, Yuliana, Sinta Listari,” Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Volume 9, Nomer 2, 2021.
- Rijali, Ahmad. “ Analisis Data Kualitatif. “ *Jurnal Alhadharah* 17, no 33 (Januari – Juni 2018)
- Retno, Galuh Puspito, Laila Krisna Arti, dkk. “ Analisis Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BCA Syariah). “ *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 2, no 01 (2024).
- Saiful, Moh Syuib, Lailatus Sa’adah.” Management dalam meningkatkan profitabilitas di BMT Tanjung. “ *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 7, no 1 (April 2022).
- Santika putri dan Faiqul Hazmi. “Analisis pembiayaan bermasalah produk pembiayaan tempo dengan skema ballon payment pada kspps BMT soko guru ma’arif jepara.” *Jurnal Tabarru’ Islamic Banking and Finance* Volume 7 Nomor 2,(November 2024).
- Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choir. Metode penelitian bidang pendidikan. Ponorogo: Cv Nata Karya 2019.
- Simanullang, Rumia, Dessy Rahmadany Chandra. “ analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor food dan beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.” *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen TRI BISNIS* 3, no 2 (2021).

- Siyoto. S., Sodik. M. A., Dasar Metodologi Penelitian Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Surinabila Marsya, Wanda Diah Pratiwi, Rahmawati, Krisna Ayuningtyas, Sri Rahayu, Budiandru.” pengambilan keputusan nasabah dalam membuka rekening bank BSI lingkup mahasiswa UHAMKA.” jurnal cakrawala ilmiah, volume 2 nomer 6, (februasi 2023).
- Syahrum, Salim. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: citapustaka media, 2012.
- Sugiyono,metode penelitian ,kuantitatif dan R&D, bandung: alfabet,2013.
- Tedy, Slamet Siswoyo, Ardiansyah Japlani, Lutfi Almutsiroh, " Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (Financing To Deposit Ratio) Dan Rasio Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020. " Jurnal Manajemen Diversifikasi Vol. 3. No. 2 (2023)
- Tim penyusun., Pedoman karya tulis ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember)
- Waruwu, Marinu. “ Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). “Jurnal Pendidikan Tambusai 7, no 1 (2023).
- Wiratna, V Sujarweni. Analisis Laporan Keuangan. Pustaka baru press (2020).
- Zuhaifi, Ahmad, Mohammad Romli. “ Penerapan Sanksi Denda Keterlambatan Pembayaran Pada Akad Murabahah di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. “ Jurnal Ekomodania 3, no 01 (2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis dampak keterlambatan angsuran terhadap rasio likuiditas dan rasio Profitabilitas pada bank umum syariah tahun 2020-2024	A. Keterlambatan angsuran B. rasio likuiditas C. rasio Profitabilitas	A. Non Performing Financing B. Financing To Deposit Ratio C. Return On Assets	A. persentase keterlambatan pembayaran B. rata-rata keterlambatan C. total pembiayaan / total dana pihak ketiga X 100% D. laba sebelum bunga dan pajak : total aktiva	A. Laporan keuangan yang tercantum di web masing masing bank umum syariah	A. Pendekatan dan Jenis penelitian : pendekatan menggunakan kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif. B. Populasi dan Sampel : menggunakan laporan keuangan bank umum syariah dan sampel menggunakan purposive sampling. C. Teknik Dan Instrumen pengumpulan data : menggunakan data sekunder D. Analisis data : menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedasitas,	A. Bagaimana non performing financing berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada bank umum syariah tahun 2020-2024 B. Bagaimana financing to deposit ratio mempengaruhi rasio profitabilitas pada bank umum syariah tahun 2020-2024 C. Apakah NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap rasio profitabilitas.

			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p>ujimultikolinearitas), analisis linear regresi linear berganda, uji hipotesis (uji T, uji F, dan koefisiensi determinasi).</p>	
--	--	--	--	--	--	--

PERNYATAAN KEASLIAN KEPENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Alung Prayogi
NIM : 214105030001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian yang pernah dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti ada unsur-unsur penjiplakan, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Jember, 10 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER

nyatakan

Mohammad Alung prayogi
214105030001

Nomor : 444/Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/10/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Oktober 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Alung Prayogi
NIM : 214105030001
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Dampak Keterlambatan Angsuran Terhadap Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2020 - 2024

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-30 Oktober 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>, <https://www.btn.co.id/id/About/Investor-Relation/Company-Report/Annual-Report>, <https://www.bcsyariah.co.id/laporan-tahunan>, https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html, <https://www.btpnsyariah.com/laporan-tahunan>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-477y/Un.20/D.5.KJ.1/KM.00.00/11/2025

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mohamad Alung Prayogi
NIM : 214105030001
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Dampak Keterlambatan Angsuran Terhadap Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 01 – 30 Oktober 2025 dengan mengambil data dari

<https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>, <https://www.btn.co.id/id/About/Investor-Relation/Company-Report/Annual-Report>, <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>, https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html, <https://www.btpnsyariah.com/laporan-tahunan>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 November 2025

A.n. Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Islam



M.F. Hidayatullah

JURNAL KEGIATAN

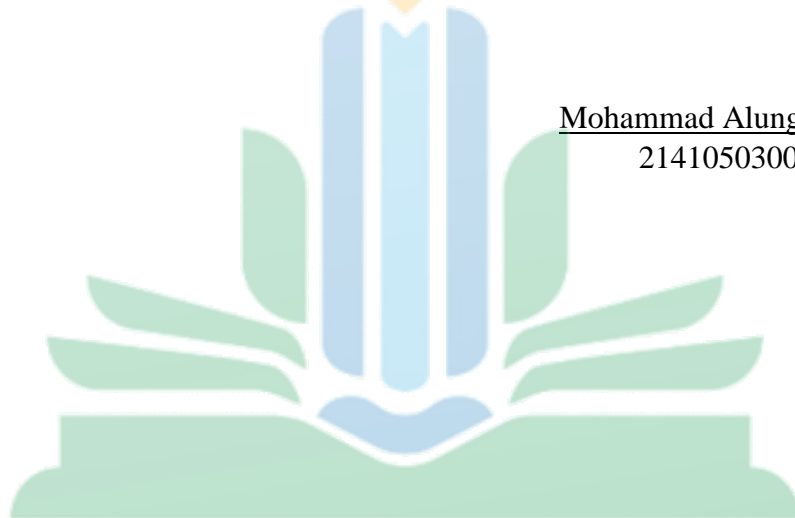
No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 01 Oktober 2025	Pencarian Data Sekunder Di Bank Umum Syariah
2.	Kamis, 02 Oktober 2025	Pengelolaan data sekunder
3.	Sabtu, 04 Oktober 2025	Penyusunan bab IV dan V
4.	Rabu, 06 November 2025	Acc Sidang



Jember, 10 November 2025

Mahasiswa

Mohammad Alung Prayogi
214105030001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Tahun	Bank	ROA	NPF	FDR
1	2020	Bank Btpn Syariah	7,16%	1,91%	97,37%
2	2021	Bank Btpn Syariah	10,72%	2,37%	95,17%
3	2022	Bank Btpn Syariah	11,43%	2,65%	95,68%
4	2023	Bank Btpn Syariah	6,34%	2,94%	93,78%
5	2024	Bank Btpn Syariah	6,33%	3,75%	86,76%
6	2020	Bank Mega Syariah	4,08%	1,69%	63,64%
7	2021	Bank Mega Syariah	2,59%	1,15%	62,84%
8	2022	Bank Mega Syariah	1,96%	1,09%	54,63%
9	2023	Bank Mega Syariah	2,04%	0,98%	71,85%
10	2024	Bank Mega Syariah	1,10%	0,91%	77,89%
11	2020	Bank BCA Syariah	1,10%	0,50%	81,30%
12	2021	Bank BCA Syariah	1,30%	1,13%	81,40%
13	2022	Bank BCA Syariah	1,50%	1,42%	80,00%
14	2023	Bank BCA Syariah	1,60%	1,04%	82,30%
15	2024	Bank BCA Syariah	0,69%	1,54%	81,30%
16	2020	Bank BTN Syariah	0,81%	4,37%	93,19%
17	2021	Bank BTN Syariah	1,02%	3,70%	92,86%
18	2022	Bank BTN Syariah	1,07%	3,38%	92,66%
19	2023	Bank BTN Syariah	0,83%	3,01%	95,36%
20	2024	Bank BTN Syariah	0,50%	3,16%	93,79%
21	2020	Bank BSI Syariah	1,38%	2,88%	74,52%
22	2021	Bank BSI Syariah	1,61%	2,93%	73,39%
23	2022	Bank BSI Syariah	1,98%	2,42%	79,37%
24	2023	Bank BSI Syariah	2,35%	2,08%	81,73%
25	2024	Bank BSI Syariah	2,49%	1,90%	84,97%
26	2020	Bank Muamalat	0,02%	3,95%	69,84%
27	2021	Bank Muamalat	0,09%	0,08%	38,33%
28	2022	Bank Muamalat	0,02%	0,86%	40,63%
29	2023	Bank Muamalat	0,03%	0,66%	47,14%
30	2024	Bank Muamalat	0,03%	2,77%	40,08%

J E M B E R

A. Pemilihan model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	0.294460	(4,23)	0.8785
Period Chi-square	1.498268	4	0.8269

Karena nilai probabilitas > 0.05 , maka dapat menggunakan model CEM

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	0.864138	2	0.6492

Karena nilai probabilitas > 0.05 , maka dapat menggunakan model REM

Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35.75917 (0.0000)	1.522058 (0.2173)	37.28122 (0.0000)
Honda	5.979897 (0.0000)	-1.233717 (0.8913)	3.356056 (0.0004)
King-Wu	5.979897 (0.0000)	-1.233717 (0.8913)	3.067039 (0.0011)
Standardized Honda	8.088922 (0.0000)	-1.061739 (0.8558)	1.682316 (0.0463)
Standardized King-Wu	8.088922 (0.0000)	-1.061739 (0.8558)	1.307635 (0.0955)
Gourieroux, et al.	--	--	35.75917 (0.0000)

nilai prob. 0.0000 $> 0,05$ maka yang terpilih model REM

berdasarkan hasil uji chow, uji hausman, dan uji LM, maka model terbaik dalam penelitian ini yaitu REM

B. uji asumsi klasik

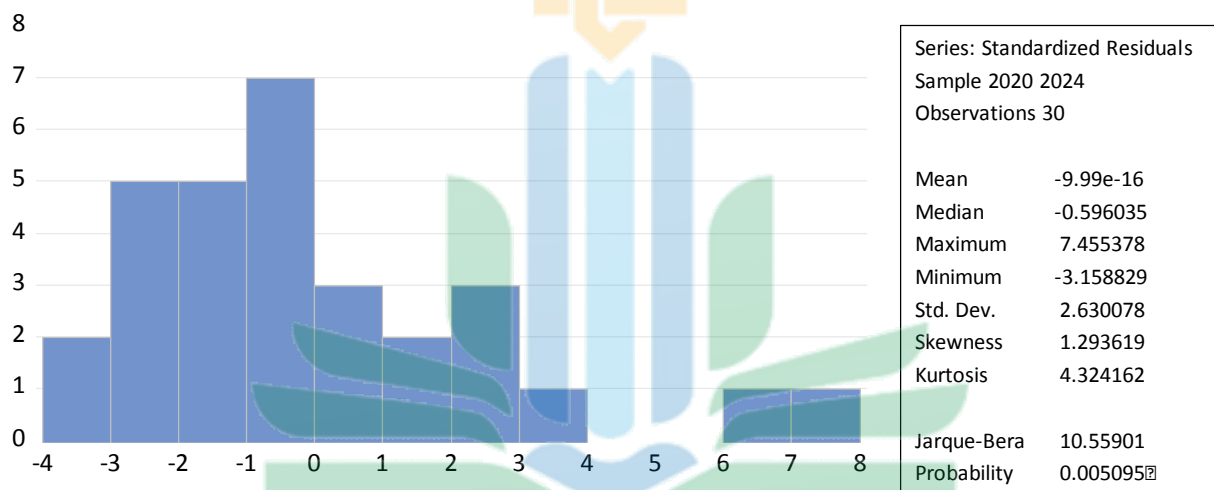
model yang dipilih adalah CEM, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Uji multikol

	NPF	FDR
NPF	1.000000	0.518137
FDR	0.518137	1.000000

Jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,90$ maka mengalami masalah multikol

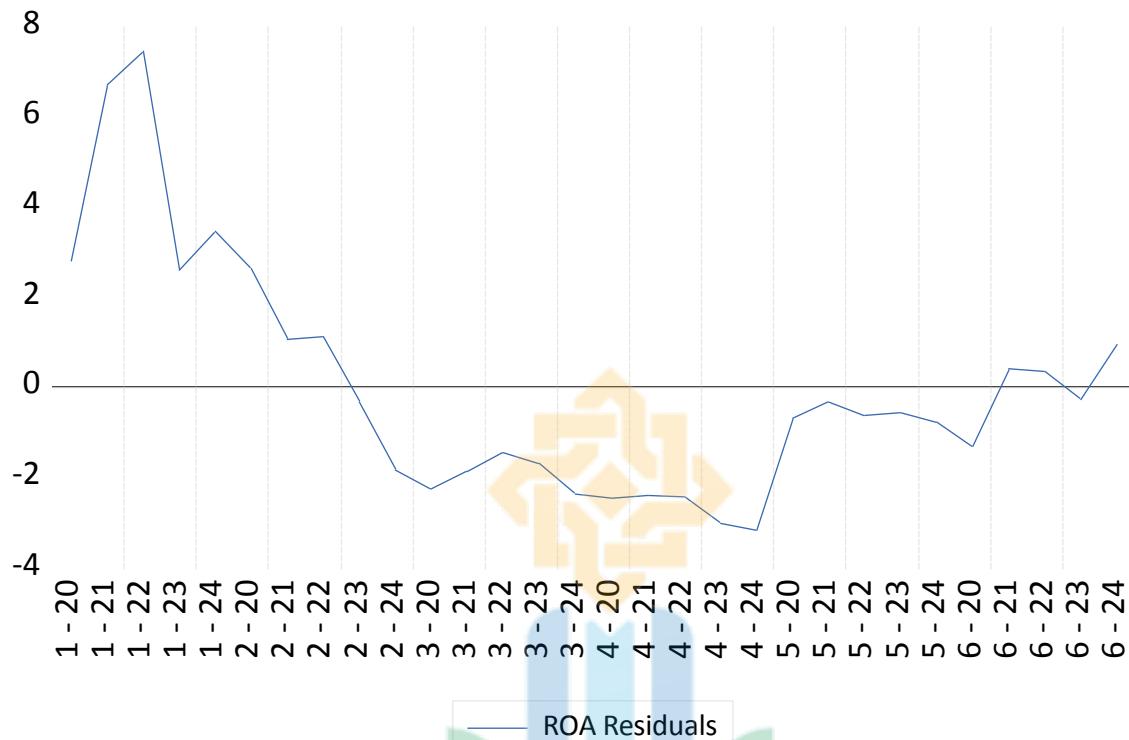
Uji normalitas



Nilai jarque-bera $10.55901 > 0,05$, artinya data penelitian terdistribusi normal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji hetero



Nilai tidak melewati batas 500 dan -500, maka tidak terjadi masalah hetero

Persamaan data panel

$$ROA = -3.66461184878 - 0.293222696563 \cdot NPF + 0.0879627281977 \cdot FDR + e$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

C. uji statistik

Uji simultan (F)

R-squared	0.223691
Adjusted R-squared	0.166187
S.E. of regression	2.725748
F-statistic	3.889981
Prob(F-statistic)	0.032769

Diperoleh nilai f-statistic $3.889981 >$ nilai f tabel $3,354130829$ dan nilai probabilitas $0.032769 < 0,05$. Artinya variabel X_1, X_2 secara bersama-sama berpengaruh

Uji t

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Period random effects)
Date: 10/25/25 Time: 22:54
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.664612	2.393931	-1.530793	0.1375
NPF	-0.293223	0.544138	-0.538875	0.5944
FDR	0.087963	0.035338	2.489188	0.0193

X1 memiliki nilai probabilitas $0.5944 > 0.05$ artinya variabel ini tidak berpengaruh

X2 memiliki nilai probabilitas $0.0193 < 0.05$ artinya variabel ini berpengaruh

Uji R

R-squared	0.223691
Adjusted R-squared	0.166187
S.E. of regression	2.725748
F-statistic	3.889981
Prob(F-statistic)	0.032769

Diperoleh nilai 0.166187 artinya model ini dapat menjelaskan fenomena yang diteliti sebesar 16%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran

	FDR	ROA	ROE	NPF
Mean	73.15567	1.354000	9.225333	2.318000
Median	79.85000	1.350000	9.785000	2.295000
Maximum	96.10000	4.080000	28.48000	4.480000
Minimum	38.33000	0.020000	0.200000	0.080000
Std. Dev.	17.70116	0.980072	6.743103	1.329816
Skewness	-0.574321	0.498041	0.533708	0.090680
Kurtosis	2.172488	3.218837	3.274845	1.670116
Jarque-Bera	2.505195	1.300087	1.518647	2.251854
Probability	0.285762	0.522023	0.467983	0.324352
Sum	2194.670	40.62000	276.7600	69.54000
Sum Sq. Dev.	9086.596	27.85572	1318.614	51.28388
Observations	30	30	30	30

	FDR	ROA	ROE	NPF
Mean	73.15567	1.354000	9.225333	2.318000
Median	79.85000	1.350000	9.785000	2.295000
Maximum	96.10000	4.080000	28.48000	4.480000
Minimum	38.33000	0.020000	0.200000	0.080000
Std. Dev.	17.70116	0.980072	6.743103	1.329816
Observations	30	30	30	30

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Period random effects)
Date: 10/25/25 Time: 23:17
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.664612	2.393931	-1.530793	0.1375
NPF	-0.293223	0.544138	-0.538875	0.5944
FDR	0.087963	0.035338	2.489188	0.0193

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Alung Prayogi
NIM : 214105030001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis dampak keterlambatan angsuran dan rasio
likuiditas terhadap rasio profitabilitas pada bank umum
syariah tahun 2020-2024

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 November 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Mariyah Ulfah, M.El)
NIP.197709142005012004

SURAT KETERANGAN

Nomor 4753 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Alung Prayogi
NIM : 214105030001
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 10 November 2025

A. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PRIBADI



Data Pribadi

Nama : Mohamad Alung Prayogi
Nim : 214105030001
Tempat/tanggal lahir : Bondowoso, 20 Desember 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Dusun Wringin Pasar, Desa Wringin, Kec Wringin,
Kabupaten Bondowoso
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
No. Hp : 085856772669
Riwayat Pendidikan
SDN 1 Wringin : (2009-2015)
SMPN 1 Wringin : (2015-2018)
SMAN 1 Tenggarang : (2018-2021)
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : (2021-sekarang)